

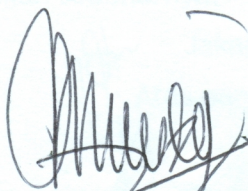
**PT BANK MEGA Tbk.
DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015**

Jakarta, 27 April 2015



KOSTAMAN THAYIB
Direktur Utama



MADI D. LAZUARDI
Direktur

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015
PT. BANK MEGA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|---------------|---|--|
| 2. Nama | : | Kostaman Thayib |
| Alamat Kantor | : | Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A, Jakarta Selatan |
| Alamat Rumah | : | Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 79175000 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Madi Darmadi Lazuardi |
| Alamat Kantor | : | Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A, Jakarta Selatan |
| Alamat Rumah | : | Pluit Permai 1 No. 40, Penjaringan, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | 79175000 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

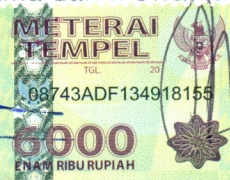
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta 27 April 2015

Atas nama dan mewakili Direksi


Kostaman Thayib
Direktur Utama


Madi Darmadi Lazuardi
Direktur



PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014 -----	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014 -----	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014 -----	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 31 MARET 2014 -----	9 - 114

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

ASET	Catatan	31-Mar-2015	31-Des-2014
Kas	2a,2b,2e,4,41,44	1.051.328	1.274.528
Giro pada Bank Indonesia	2a,2b,2e,2g,2n 6,41,44,45	4.631.849	4.532.318
Giro pada bank lain	2a,2b,2e,2g,2n, 6,41,44,45		
Pihak berelasi	2d,39	3.629	2.747
Pihak ketiga		788.525	444.892
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2b,2e,2h,2n, 2d,39	90.000	120.000
Pihak berelasi	7,41,44,45	9.284.046	8.973.752
Pihak ketiga	2a,2b,2e,2i,2n 8,41,44,45		
Efek-efek	2d,39	303.863	319.380
Pihak berelasi		8.910.745	13.467.300
Pihak ketiga	2e,2k,2n, 9,44,45	-	432.714
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2b,2e,2j,2n, 10,41,44,45	12.905	8.104
Tagihan derivatif - Pihak ketiga	2b,2e,2l,2n, 11, 41,44,45		
Kredit yang diberikan	2d,39	325.115	325.712
Pihak berelasi		33.231.463	33.354.078
Pihak ketiga		33.556.578	33.679.790
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		(586.842)	(472.178)
Kredit yang diberikan - neto		32.969.736	33.207.612
Tagihan akseptasi - Pihak ketiga	2b,2e,2m,2n, 12,41,44,45	536.691	554.725
Aset tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
masing-masing sebesar Rp1.400.166 dan			
Rp1.357.821 pada tanggal-tanggal			
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2o,13	1.800.619	1.830.322
Aset lain-lain			
Setelah dikurangi cadangan kerugian			
penurunan nilai sebesar Rp886 pada			
tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan	2e,2n,2p,2ab, 14,41,44,45		
31 Desember 2014	2d,39	4.395	5.329
Pihak berelasi		1.232.114	1.474.168
Pihak ketiga			
TOTAL ASET		61.620.445	66.647.891

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31-Mar-2015	31-Dec-2014
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2b,2e,2r,15, 41,44,45	383.457	654.079
Simpanan dari nasabah			
Giro	2b,2e,2s,16, 41,44,45		
Pihak berelasi	2d,39	567.294	647.153
Pihak ketiga		4.377.877	4.887.598
Tabungan	2b,2e,2s,17, 41,44,45		
Pihak berelasi	2d,39	268.609	469.738
Pihak ketiga		9.751.945	10.182.364
Deposito berjangka	2b,2e,2s,18, 41,44,45		
Pihak berelasi	2d,39	3.260.909	3.757.466
Pihak ketiga		32.004.448	31.077.556
Simpanan dari bank lain	2b,2e,2s,19, 41,44,45		
Pihak berelasi	2d,39	8.570	28.292
Pihak ketiga		1.583.896	2.762.283
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2k,20, 44,45	489.887	3.818.632
Liabilitas derivatif - Pihak ketiga	2b,2e,2j,10, 41,44,45	9.998	2.149
Utang pajak penghasilan	2y,21	5.908	5.337
Utang akseptasi - Pihak ketiga	2b,2e,2m,12, 41,44,45	536.691	554.725
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2b,2e,22,41, 44,45	333.387	92.888
Liabilitas pajak tangguhan	2y,21	9.018	47.655
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2x,36	286.067	287.725
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2b,2e,23,41, 44,45		
Pihak berelasi	2d,39	31.349	31.815
Pihak ketiga		466.414	383.761
TOTAL LIABILITAS		54.375.724	59.691.216

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)	Catatan	31-Mar-2015	31-Des-2014
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 500 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 27.000.000.000 saham			
pada tahun 2015 dan 2014			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
6.963.775.206 saham pada tahun			
2015 dan 2014	1b,24	3.481.888	3.481.888
Tambahan modal disetor	2d,25	2.048.761	2.048.761
Cadangan umum	26	1.043	1.043
Saldo laba		1.517.088	1.141.188
Pendapatan komprehensif lain	2i,8h	195.941	283.795
TOTAL EKUITAS		7.244.721	6.956.675
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		61.620.445	66.647.891

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	Catatan	2015	2014
Pendapatan bunga	2d,2t,27,39	1.587.630	1.483.199
Beban bunga	2d,2t,28,39	(834.396)	(819.750)
PENDAPATAN BUNGA, NETO		<u>753.234</u>	<u>663.449</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi	2u,29	323.944	251.452
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2i,8	331.134	9.611
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2b,2j	3.252	8.015
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2v,8	-	3.343
Lain-lain		40.617	42.860
Total pendapatan operasional lainnya		<u>698.947</u>	<u>315.281</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi	2u,29	(1.372)	(2.270)
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2v,8	(5.159)	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	2n,30	(328.867)	(2.433)
Beban umum dan administrasi	31,39	(459.658)	(450.575)
Beban karyawan	2x,32,39	(287.337)	(264.728)
Total beban operasional lainnya		<u>(1.082.393)</u>	<u>(720.006)</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		<u>369.788</u>	<u>258.724</u>
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	33	<u>8.579</u>	<u>41.355</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>378.367</u>	<u>300.079</u>
BEBAN PAJAK - NETO	2y,21	<u>(2.467)</u>	<u>(14.052)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u><u>375.900</u></u>	<u><u>286.027</u></u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2i,8h	(87.854).....	188.423.....
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>288.046</u>	<u>474.450</u>
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2z,37	<u>54</u>	<u>41</u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, data saham)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Cadangan umum	Saldo Laba	Pendapatan komprehensif lainnya - Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual neto	Total ekuitas
Saldo 1 Januari 2014		3.481.888	2.048.761	993	542.000	44.863	6.118.505
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	286.027	-	286.027
Pendapatan komprehensif lain							
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto		-	-	-	-	188.423	188.423
Saldo 31 Maret 2014		3.481.888	2.048.761	993	828.027	233.286	6.592.955
Saldo 1 Januari 2015		3.481.888	2.048.761	1.043	1.141.188	283.795	6.956.675
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	375.900	-	375.900
Pendapatan komprehensif lain							
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto		-	-	-	-	(87.854)	(87.854)
Saldo 31 Maret 2015		3.481.888	2.048.761	1.043	1.517.088	195.941	7.244.721

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.707.876	1.469.359
Pendapatan operasional lainnya	367.813	302.328
Penerimaan atas kredit yang telah dihapusbukukan	26.344	19.683
Pendapatan non operasional - neto	8.025	39.518
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(861.187)	(802.759)
Beban operasional lainnya	(704.459)	(673.393)
Penerimaan atas jual beli aset yang diperdagangkan - neto	1.436.565	72.582
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.328.745)	(909.116)
Pembayaran pajak penghasilan	(7.879)	(11.223)
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	24.770	-
Kredit yang diberikan	(90.991)	(806.660)
Aset lain-lain	91.597	(4.303)
Liabilitas segera	(270.050)	(14.300)
Simpanan dari nasabah:		
Giro	(589.580)	(757.860)
Tabungan	(631.548)	(40.761)
Deposito berjangka	430.335	(6.386.634)
Simpanan dari bank lain	(1.198.109)	(1.812.730)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	81.943	19.322
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(3.074.566)	(10.296.947)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	553	1.837
Penerimaan dari penjualan efek-efek	905.777	564.872
Pembelian aset tetap	(14.203)	(45.944)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	892.127	520.765

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman yang diterima	240.500	(121.700)
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	240.500	(121.700)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.941.939)	(9.897.882)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	17.791.316	18.830.431
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	15.849.377	8.932.549
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	1.051.328	1.074.192
Giro pada Bank Indonesia	4.631.849	4.199.801
Giro pada Bank lain	792.154	1.232.876
Penempatan pada Bank Indonesia – jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	9.374.046	2.425.680
Total kas dan setara kas	15.849.377	8.932.549

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 Nopember 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 11 tanggal 27 Maret 2014 mengenai perubahan susunan direksi Bank. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00098.40.21.2014 tanggal 28 Maret 2014. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.64.25154 tanggal 30 Mei 2013 yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016.

Bank mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas untuk terakhir Bank adalah CT Corp.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Mar 2014
<i>Kantor Cabang</i>	81	81	121
<i>Kantor Cabang Pembantu</i>	263	263	223

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 9, Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 1.200 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000, sesuai dengan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

menawarkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S- 1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388 642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.651 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp679.240 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang saham 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp 500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang saham 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp 4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Mar 2014
Dewan Komisaris:			
<i>Komisaris Utama</i>	-	-	Chairul Tanjung
<i>Komisaris</i>	J.B. Kendarto	J.B Kendarto	J.B Kendarto
<i>Komisaris Independen</i>	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra
<i>Komisaris Independen</i>	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi:

<i>Direktur Utama</i>	Kostaman Thayib
<i>Direktur Wholesale dan Retail Banking</i>	Madi D. Lazuardi
<i>Direktur SME</i>	Max Kembuan
<i>Direktur Consumer Banking</i>	Suparman Kusuma
<i>Direktur Treasury dan International Banking</i>	Martin Mulwanto
<i>Direktur Risiko</i>	Indivara Erni
<i>Direktur Operasi dan Teknologi Informasi</i>	YB. Hariantono
<i>Direktur Kepatuhan dan GCG</i>	Yuni Lastianto
<i>Direktur Sumber Daya Manusia</i>	Tati Hartawan

Susunan komite audit Bank pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

<i>Ketua</i>	Rachmat maulana
<i>Anggota</i>	Rifian Said
<i>Anggota</i>	Iramady Irdja

Pembentukan komite audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2015 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Maret 2014, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 10, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Terkait dengan pengangkatan Bapak Chairul Tanjung sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian maka sesuai Pasal 23 Undang-Undang No.39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara dan Pasal 20 Ayat 7a Anggaran Dasar Bank, efektif per tanggal 16 Mei 2014 yang bersangkutan mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Utama Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014, ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Maret 2014, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 10, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 7.960 orang, 8.077 orang dan 9.015 orang.

- d. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2015.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Mar 2014
1 Poundsterling Inggris	19.301,15	19.288,40	18.879,19
1 Euro Eropa	14.020,56	15.053,35	15.575,13
1 Dolar Amerika Serikat	13.074,00	12.385,00	11.360,00
1 Dolar Australia	9.933,63	10.148,27	10.521,07
1 Dolar Singapura	9.503,88	9.376,19	9.000,16
1 Dolar Hong Kong	1.686,12	1.596,98	1.464,28
1 Yen Jepang	108,82	103,56	111,20
1 Dolar Selandia Baru	9.749,94	9.709,23	9.871,28
1 Franc Swiss	13.409,92	12.515,80	12.777,69
1 Yuan China	2.107,00	1.990,50	1.831,00

c. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivative, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, utang bunga dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset dan liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

f. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak yang berbentuk entitas bertujuan khusus yang disajikan sebagai unit ekonomi tunggal. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

Entitas Bertujuan Khusus

Entitas bertujuan khusus ("EBK") adalah suatu entitas yang didirikan untuk mencapai tujuan khusus yang terbatas. EBK umumnya dibentuk dengan ketentuan kontraktual yang mengatur secara ketat atau memberikan batas tetap kewenangan pimpinan, wali amanat, atau manajemen untuk membuat keputusan mengenai pengoperasian EBK. Suatu EBK harus dikonsolidasi jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut, yaitu bilamana:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Bertujuan Khusus (lanjutan)

- Kegiatan dari EBK dijalankan untuk mewakili suatu entitas sesuai dengan kebutuhan khususnya sehingga entitas tersebut memperoleh manfaat dari EBK;
- Entitas mempunyai kekuasaan dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari kegiatan EBK, atau dengan cara membuat mekanisme “*autopilot*”, entitas telah mendelegasikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan ini;
- Entitas mempunyai hak untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari EBK dan oleh karena itu, juga menanggung risiko dari kegiatan EBK;
- Entitas memperoleh mayoritas hak residual dan menanggung risiko kepemilikan yang terkait dengan EBK atau asetnya untuk memperoleh manfaat dari kegiatan EBK yang bersangkutan.

Penelaahan mengenai adanya pengendalian atas EBK dilakukan pada saat pengakuan awal dan penelaahan kembali atas pengendalian, secara umum, tidak dilakukan apabila tidak terjadi perubahan dalam struktur atau persyaratan dalam EBK, atau transaksi tambahan antara Bank dengan EBK. Perubahan kondisi pasar secara harian biasanya tidak mengakibatkan penelaahan kembali adanya pengendalian.

Akan tetapi, perubahan pasar bisa mengakibatkan adanya perubahan yang signifikan atas hubungan antara Bank dan EBK. Dalam keadaan tersebut, Bank akan menentukan apakah perubahan tersebut memerlukan penelaahan kembali atas pengendalian berdasarkan fakta dan keadaan yang spesifik.

Informasi mengenai EBK yang dikonsolidasi dijelaskan dalam Catatan 35.

Eliminasi transaksi dan saldo dalam konsolidasian

Seluruh transaksi dan saldo signifikan antara Bank dengan EBKnya telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan interim konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, *negotiable certificate of deposits*, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

2. Tersedia untuk Dijual

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laporan laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

k. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian aset lain-lain.

m. Tagihan dan Utang Akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal elaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

ISAK No.25 menetapkan bahwa tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut;

	Masa Manfaat (tahun)
<i>Bangunan</i>	20
<i>Peralatan dan perabot kantor, kendaraan, perpustakaan dan perbaikan gedung</i>	4 – 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya.

q. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas bank kepada pemberi amanat.

s. Simpanan dari Nasabah dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

v. Keuntungan (Kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan, instrumen derivatif dan instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

w. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pension Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

y. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Pajak - neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penghasilan utama entitas anak, merupakan obyek pajak final dan/atau bukan merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pemerintah mengeluarkan PP No. 16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh reksa dana yang terdaftar pada Bapepam-LK, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

aa. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

ab. Sewa

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 43)

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi *expected* tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2.e.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2.e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2.e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

b.3. Konsolidasian EBK

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Bank mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi EBK yang dijabarkan dalam Catatan 2.f. dan apakah Bank, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Bank, secara substansi, mengendalikan entitas yang menerima aset keuangan yang ditransfer, entitas tersebut digabungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan aset yang telah ditransfer tersebut diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank.

Rincian transaksi antar Bank dan EBK disajikan di Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
<i>Rupiah</i>	781.960	1.011.294
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Dolar Amerika Serikat</i>	131.029	129.506
<i>Dolar Singapura</i>	96.742	96.860
<i>Dolar Australia</i>	9.268	15.603
<i>Yen Jepang</i>	1.224	3.255
<i>Euro Eropa</i>	20.718	15.152
<i>Dolar Selandia Baru</i>	122	121
<i>Poundsterling Inggris Raya</i>	8.335	2.354
<i>Dolar Hong Kong</i>	1.930	383
Total	1.051.328	1.274.528

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada mesin ATM masing-masing sejumlah Rp143.352 dan Rp185.584 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada catatan 44.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

	31 Mar 2015		31 Des 2014	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Rupiah		3.770.665		3.736.210
Dolar Amerika Serikat	65.870.000	861.184	64.280.000	796.108
Total		4.631.849		4.532.318

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 rasio GWM Bank adalah masing-masing sebesar 16,66% dan 20,77% untuk mata uang rupiah, serta masing-masing sebesar 8,00% untuk mata uang asing.

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari rasio GWM Primer masing-masing sebesar 9,14% dan 9,11%, dengan menggunakan saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan rasio GWM sekunder masing-masing sebesar 7,53% dan 11,66% dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan obligasi pemerintah

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Mar 2015		31 Des 2014	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Pihak ketiga Rupiah		137.742		110.422
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	42.209.364	551.845	11.870.226	147.013
Dolar Australia	1.354.089	13.451	1.218.680	12.367
Dolar Selandia Baru	164.765	1.606	260.957	2.534
Franc Swiss	887.675	11.904	1.538.177	19.252
Euro Eropa	248.714	3.487	2.067.641	31.125
Dolar Singapura	1.429.952	13.590	7.081.020	66.393
Yen Jepang	408.899.042	44.496	110.573.283	11.451
Dolar Hongkong	518.809	875	3.790.788	6.054
Poundsterling Inggris	411.881	7.950	1.909.710	36.835
Yuan China	749.409	1.579	726.698	1.446
		<u>650.783</u>		<u>334.470</u>
Pihak berelasi (Catatan 39) Rupiah		3.629		2.747
Total		<u>792.154</u>		<u>447.639</u>

b. Berdasarkan Bank

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 39)		
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	206	521
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	3.423	2.226
	<u>3.629</u>	<u>2.747</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b.Berdasarkan Bank (lanjutan)

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	110.500	106.814
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1	2.749
Lainnya	27.241	859
	<u>137.742</u>	<u>110.422</u>
Total - Rupiah	141.371	113.169
Mata Uang Asing		
Pihak Ketiga		
Bank of America, New York	38.821	14.489
ANZ Banking Group Ltd, Melbourne	13.451	12.367
United Overseas Bank (UOB), Singapura	9.234	46.551
Deutsche Bank AG, Frankfurt	3.318	24.228
Wells Fargo Bank. N.A, New York	501.281	1.400
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.207	7.159
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	41.410	5.656
Wells Fargo Bank. N.A, Tokyo	3.087	5.795
ANZ Banking Group Ltd, Selandia Baru	1.606	2.534
Standard Chartered Bank, Singapore	4.035	16.716
Standard Chartered Bank, New York	1.982	107.743
Credit Suisse AG, Zurich	11.904	19.252
Standard Chartered Bank, London	7.950	36.835
PT Bank Central Asia Tbk	2.405	2.955
ING Belgium	169	6.897
Standard Chartered Bank, Hong Kong	370	2.828
JP Morgan Chase, N.A, New York	2.562	12.308
JP Morgan Chase, N.A, Hong Kong	264	250
Development Bank of Singapore, Singapura	321	3.126
HSBC, Hongkong	505	3.225
Bank of China, Jakarta	836	675
Lainnya	4.065	1.481
Total - Mata Uang Asing	<u>650.783</u>	<u>334.470</u>
Total	<u>792.154</u>	<u>447.639</u>

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain selama periode berjalan dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31 Mar 2015	31 Des 2014
<i>Rupiah</i>	0,34%	0,32%
<i>Mata uang asing</i>		
Dolar Amerika Serikat	0,14%	0,09%
Yuan Cina	0,00%	0,21 %

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijamin.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Mar 2015		31 Des 2014	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Pihak ketiga				
Rupiah				
Penempatan pada Bank Indonesia				
Fasilitas simpanan Bank Indonesia		863.000		1.939.690
Inter-bank Call Money				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.		100.000		-
HSBC Indonesia		100.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau		-		100.000
PT Bank Victoria Internasional Tbk		-		200.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		-		150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		-		200.000
PT Bank ANZ Indonesia		-		50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		-		75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur		-		150.000
		200.000		925.000
Deposito berjangka				
PT Bank Victoria International Tbk.		419.000		115.000
PT Bank Bukopin		411.750		221.245
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		360.000		-

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Mar 2015		31 Des 2014	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Pihak Ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Deposito berjangka (lanjutan)				
PT Bank DBS Indonesia		275.059		100.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.		253.000		94.500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		241.300		261.000
PT Bank Pan Indonesia, Tbk.		215.000		-
PT Bank Mayapada International Tbk.		209.900		221.005
PT Bank Nagari		190.056		-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		170.000		54.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		165.000		109.350
PT Bank Permata Tbk.		156.500		100.000
PT Bank DKI		143.000		-
PT Bank OCBC NISP Tbk.		140.000		15.000
PT Bank CTBC Indonesia		136.950		35.099
PT Bank MNC International Tbk.		135.300		50.000
PT Bank Bukopin Syariah		110.300		121.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur		105.500		5.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan		100.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah		85.300		261.350
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		85.000		-
PT Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk.)		75.300		128.000
PT Bank Mutiara, Tbk.		74.300		-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.		70.000		50.000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		50.300		119.000
PT Bank Sahabat Sampoerna		50.300		85.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk.		50.000		-
PT Bank UOB Indonesia		44.900		-
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.		40.000		93.000
PT Bank Pan Indonesia Syariah		35.000		205.145
PT Bank Capital		32.759		-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		32.000		67.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.		30.000		-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.		-		130.000
PT Bank KEB Hana		-		79.500
PT Bank Permata Syariah		-		77.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah		-		55.000
PT Bank Sinarmas Syariah		-		52.100
		<u>4.692.774</u>		<u>2.904.794</u>
		5.755.774		5.769.484

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Mar 2015		31 Des 2014	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Pihak Ketiga (lanjutan)				
Mata uang asing				
<i>Inter-bank Call Money - USD</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	16.000.000	209.184	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	1.000.000	13.074	-	-
Wells Fargo Bank, N.A, New York	-	-	96.550.000	1.195.772
Citibank N.A, New York	-	-	766.693	9.495
		222.258		1.205.267
<i>Inter-bank Call Money – AUD</i>				
Commonwealth, Singapura	14.000.000	139.071	-	-
Natixis Bank, Singapura	12.000.000	119.203	-	-
Bank CIC, Singapura	8.500.000	84.436	-	-
		342.710		-
<i>Deposito Berjangka - USD</i>				
PT Bank Bukopin Tbk	23.200.000	303.317	15.917.387	197.136
PT Bank Permata Tbk.	22.206.100	290.323	11.965.935	148.198
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	19.500.000	254.943	13.500.000	167.198
PT Bank OCBK NISP Tbk.	17.400.000	227.488	6.315.454	78.217
PT Bank CTBC Indonesia	16.000.000	209.184	7.200.000	89.172
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	14.500.171	189.575	7.915.645	98.035
PT Bank DBS Indonesia	12.500.000	163.425	6.010.659	74.442
PT Bank Capital	12.500.000	163.425	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.000.000	117.666	2.913.034	36.078
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8.500.000	111.129	4.883.976	60.488
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	8.500.000	111.129	4.400.000	54.494
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	8.100.000	105.899	4.913.033	60.848
PT Bank UOB Indonesia	8.000.000	104.592	2.915.468	36.108
PT Bank Artha Graha International Tbk.	8.000.000	104.592	2.000.000	24.770
PT Bank Internasional Indonesia Syariah	7.000.000	91.518	5.000.000	61.925
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk.	5.200.000	67.985	-	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk.)	5.000.000	65.370	10.887.026	134.836
PT Bank Sinarmas Tbk.	4.000.000	52.296	12.200.000	151.097
PT Bank Mayora Tbk.	3.750.000	49.027	3.750.000	46.444
PT Bank of India Indonesia Tbk.	3.200.000	41.837	4.799.985	59.448
PT Bank MNC International Tbk.	3.000.000	39.222	6.600.000	81.741
PT Bank Mutiara Tbk.	3.000.000	39.222	1.000.000	12.385
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	3.000.000	39.222	-	-
State Bank of India	1.599.985	20.918	-	-

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Mar 2015		31 Des 2014	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Pihak Ketiga (lanjutan)				
Mata uang asing				
Deposito Berjangka – USD (lanjutan)				
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	15.117.387	187.229
PT Bank Agri Tbk.	-	-	6.000.000	74.310
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-	5.200.000	64.402
		<u>2.963.304</u>		<u>1.999.001</u>
		<u>3.528.272</u>		<u>3.204.268</u>
 Pihak Berelasi (Catatan 39)				
Rupiah				
Deposito Berjangka				
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara		<u>90.000</u>		<u>120.000</u>
		<u>90.000</u>		<u>120.000</u>
Total		<u>9.374.046</u>		<u>9.093.752</u>

- c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.
- d. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk penempatan dalam mata uang Rupiah masing-masing adalah 6,18% dan 6,40% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK - EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis mata uang

	31 Mar 2015		31 Des 2014	
	Nilai nominal	Nilai wajar	Nilai nominal	Nilai wajar
Nilai wajar melalui laba rugi				
Diperdagangkan				
Rupiah				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	1.500.000	1.479.928
Obligasi Pemerintah Indonesia	21.166	22.056	-	-
Unit Penyertaan reksadana	20.363	20.363	19.380	19.380
Obligasi swasta	50.000	50.000	-	-
	91.529	92.419	1.519.380	1.499.308
Mata uang asing				
Obligasi Korporasi	39.222	46.159	74.310	75.835
	39.222	46.159	74.310	75.835
Total - diperdagangkan	130.751	138.578	1.593.690	1.575.143
Ditetapkan pada nilai wajar				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.340.000	1.396.534	1.340.000	1.396.930
Obligasi Korporasi	100.000	103.657	100.000	101.120
	1.440.000	1.500.191	1.440.000	1.498.050
Mata uang asing				
Obligasi Republik Indonesia	1.228.956	1.276.397	1.164.190	1.225.166
Total - ditetapkan pada nilai wajar	2.668.956	2.776.588	2.604.190	2.723.216
Total - nilai wajar melalui laba rugi	2.799.707	2.915.166	4.197.880	4.298.359
Tersedia untuk dijual				
Rupiah				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	1.000.000	987.921
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.364.155	3.562.506	5.724.155	5.934.918
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	300.000	291.272	300.000	285.741
Obligasi Korporasi	2.175.931	2.153.617	2.025.931	2.009.479
	5.840.086	6.007.395	9.050.086	9.218.059
Mata uang asing				
Obligasi korporasi	156.888	184.634	148.620	171.127
Obligasi Republik Indonesia	104.592	107.413	99.080	99.135
	261.480	292.047	247.700	270.262
Total - tersedia untuk dijual	6.101.566	6.299.442	9.297.786	9.488.321
Total efek-efek		9.214.608		13.786.680

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar 2015		31 Des 2014	
	Peringkat	Total	Peringkat	Total
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Diperdagangkan				
Rupiah				
MTN II Clipan Finance *		50.000		-
Mata uang asing				
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	46.159	BB	42.782
PT PLN (Persero) 2042	-	-	BB	33.053
Total – diperdagangkan		<u>96.159</u>		<u>75.835</u>
Ditetapkan pada nilai wajar				
Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk	AA(Idn)	103.657	AA(Idn)	101.120
Total - ditetapkan pada nilai wajar		<u>103.657</u>		<u>101.120</u>
Total - nilai wajar melalui laporan laba rugi		<u>199.816</u>		<u>176.955</u>
Tersedia untuk dijual				
Rupiah				
PT Bank Permata Tbk.	idAA	756.741	idAA+	746.210
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	idAA-	346.446	idAA-	339.996
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	A(idn)	283.500	A-(idn)	300.000
PT Permodalan Nasional Madani	idA	291.750	idA	300.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA(idn)	147.769	AA(idn)	149.450
PT Bank International Indonesia Tbk	idAAA	106.525	idAA+	103.212
MTN II Clipan Finance *		150.000		-
PT BCA Finance	idAA+	24.500	idAAA	24.238
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	idAA+	35.140	idAAA	35.175
PT Indomobil Finance	idA	9.810	idA	9.750
PT Jasa Marga (Persero)				
Tahun 2005 *		1.438		1.448
Mata uang asing				
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	184.634	BB	171.127
Total - tersedia untuk dijual		<u>2.338.251</u>		<u>2.180.606</u>

*) Tidak tersedia

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT PLN (Persero), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT BCA Finance adalah PT Pefindo dan untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah PT Fitch Ratings Indonesia, sementara untuk obligasi mata uang asing yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) dan PT PLN (Persero) 2042 adalah Standard & Poor's.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

- c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Rupiah	10,43%	8,93%
Dolar Amerika Serikat	6,56%	6,61%

- d. Pada tahun 2009, Bank membeli unit penyertaan reksa dana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPT, RDPT hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen bebas risiko seperti obligasi pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan kas. Jumlah dari investasi pada instrumen-instrumen tersebut berjumlah Rp4.876.171 yang mencerminkan 97,67% dari jumlah investasi di RDPT. Oleh karena itu, Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian atas unit penyertaan reksa dana tidak diperlukan. Bank juga bertindak sebagai Bank Kustodian dari reksa dana tersebut.

Berdasarkan analisa manajemen, Bank tidak memiliki kontrol atas RDPT ini sehingga RDPT tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank tahun 2009.

Pada bulan Oktober 2010, Bank Indonesia memutuskan bahwa Bank telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) karena jumlah penempatan dana Bank dalam bentuk reksa dana tertentu melebihi 20% dari modal Bank (Catatan 46). Oleh karena itu, Bank menarik sejumlah penempatannya dalam RDPT dan mengalihkannya ke RDPT lainnya, sehingga Bank harus menelaah kembali substansi dari transaksi dengan RDPT ini (Catatan 35).

Pada tahun 2014, Bank membeli unit penyertaan reksadana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Pasar Uang (RDPU), berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPU, RDPU hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen pasar uang seperti Deposito, obligasi dan setara kas (Catatan 35).

Berdasarkan hasil penelaahan kembali, Bank menyimpulkan bahwa sebagian besar dari RDPT dan RDPU ini memenuhi definisi Entitas Bertujuan Khusus (EBK) seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku dan harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dana yang diinvestasikan dalam EBK ini masing-masing sejumlah Rp 10.743.712 dan 7.869.267. Jumlah ini dieliminasi dengan nilai aset bersih investasi reksadana untuk tujuan konsolidasi. Dengan demikian, Bank mengkonsolidasi aset dan liabilitas dari dana tersebut, yang termasuk efek-efek sejumlah masing-masing sebesar Rp2.776.588 dan Rp2.723.216 sebagai aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

Selain RDPT di atas, Bank memiliki investasi reksa dana lainnya yang tidak memenuhi definisi SPE seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku. Investasi tersebut dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia, pihak berelasi, yang berperan sebagai manajer investasi untuk kontrak investasi kolektif reksadana Obligasi Reksa Dana (ORI) tersebut masing-masing sejumlah Rp20.363 dan Rp19.380 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

- e. Rincian Obligasi Pemerintah dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Suku bunga (%)	Nilai wajar	
			31 Mar 2015	31 Des 2014
<i>Suku bunga tetap/Fixed rate</i>				
FR 0027	15 Juni 2015	9,50	111.546	112.178
FR 0030	15 Mei 2016	10,75	1.237.201	1.237.574
FR 0028	15 Juli 2017	10,00	26.625	26.375
FR 0048	15 September 2018	9,00	21.162	20.803
FR 0069	15 April 2019	7,88	10.232	-
FR 0070	15-Mar-2024	8,38	3.574.330	5.934.918
Total			4.981.096	7.331.848

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- f. Rincian Obligasi Republik Indonesia (ORI) dalam Dolar Amerika Serikat, termasuk obligasi syariah, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Suku bunga (%)	Nilai wajar	
			31 Mar 2015	31 Des 2014
INDON 2015	20 April 2015	7,25	485.421	467.125
INDON 2016	15 Januari 2016	7,50	575.863	553.057
INDON 2017	9 Maret 2017	6,88	215.113	204.984
Total			1.276.397	1.225.166

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 9 Maret dan 9 September untuk INDON 2017, 15 Januari dan 15 Juli untuk INDON 2016 dan tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk INDON 2015.

- g. Efek-efek pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.
- h. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	354.744	56.079
Penambahan (pengurangan) laba yang belum direalisasi selama periode berjalan, bersih	(117.139)	298.665
Jumlah sebelum pajak tangguhan	237.605	354.744
Pajak tangguhan	(41.664.)	(70.949)
Saldo akhir	195.941	283.795

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

- i. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp 331.134 dan Rp 9.611 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, yang disajikan dalam akun “Keuntungan penjualan efek-efek - neto” di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- j. Pada tahun 2015, Bank mengakui kerugian bersih dari penurunan nilai wajar efek-efek sebesar Rp5.159 yang disajikan dalam akun “Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto” di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Sedangkan pada tahun 2014, Bank mengakui keuntungan bersih dari peningkatan nilai wajar efek-efek sebesar Rp3.343 yang disajikan dalam akun “Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto” di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- k. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.
- l. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat efek-efek yang dijamin

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Rincian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

Nasabah	Jenis Efek-efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	31 Des 2014		
					Nilai penjualan kembali	Pendapatan Bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
Pihak ketiga							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Obligasi Pemerintah FR030	350.000	29 Des 2014	19 Jan 2015	330.457	(1.037)	329.429
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR031	100.000	29 Des 2014	19 Jan 2015	103.619	(325)	103.294
		450.000			434.076	(1.362)	432.714

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijamin.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)	31 Mar 2015	
		Nilai Wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Terkait nilai tukar			
Pihak ketiga			
<i>Forward – beli</i>			
Dolar Amerika Serikat	164.732	-	2.073
Mata uang asing lain	1.402	-	23
<i>Forward - jual</i>			
Dolar Amerika Serikat	169.308	2.274	21
Mata uang asing lain	3.087	32	-
<i>Spot - beli</i>			
Dolar Amerika Serikat	490.275	415	418
Mata uang asing lain	257.267	-	1.522
<i>Spot - jual</i>			
Dolar Amerika Serikat	209.184	69	385
Mata uang asing lain	156.559	1.021	-
<i>Swap</i>			
Dolar Amerika Serikat	2.318.020	9.094	3.986
Mata uang asing lain	112.164	-	1.570
Total		12.905	9.998

Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)	31 Des 2014	
		Nilai Wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Terkait nilai tukar			
Pihak ketiga			
<i>Spot - beli</i>			
Dolar Amerika Serikat	37.155	-	361
Mata uang asing lain	115.858	55	10
<i>Spot - jual</i>			
Dolar Amerika Serikat	86.695	491	-
Mata uang asing lain	134.944	59	574
<i>Swap</i>			
Dolar Amerika Serikat	588.023	2.099	830
Mata uang asing lain	681.213	5.400	374
Total		8.104	2.149

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak diperlukan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah:		
Modal kerja	189.069	181.738
Konsumsi	92.041	99.866
Investasi	19.508	20.680
	<u>300.618</u>	<u>302.284</u>
Mata uang asing:		
Konsumsi	24.497	23.428
	<u>24.497</u>	<u>23.428</u>
Jumlah kredit pihak berelasi	325.115	325.712
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Konsumsi	13.797.997	13.621.206
Investasi	9.233.215	9.534.499
Modal kerja	6.094.235	6.261.075
	<u>29.125.447</u>	<u>29.416.780</u>
Mata uang asing:		
Modal kerja	3.084.988	2.953.003
Investasi	1.021.016	984.233
Konsumsi	12	62
	<u>4.106.016</u>	<u>3.937.298</u>
Jumlah kredit pihak ketiga	33.231.463	33.354.078
Total	33.556.578	33.679.790
Cadangan kerugian penurunan nilai	(586.842)	(472.178)
Total kredit yang diberikan - neto	32.969.736	33.207.612

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Des 2014
Bruto	2,53%	2,09%
Bersih	1,53%	1,34%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank tanggal 26 Maret 2004, rasio dari kredit bermasalah secara *netto* maksimal 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

31 Mar 2015						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	3.915.100	620.264	27.887	58.641	193.958	4.815.850
Listrik, gas dan air	2.764.204	216	-	-	267	2.764.687
Jasa usaha	2.493.880	152.929	3.843	6.224	32.898	2.689.774
Perindustrian	1.597.930	56.343	5.046	2.759	18.580	1.680.658
Konstruksi	1.082.492	22.324	1.171	1.538	4.944	1.112.469
Jasa sosial	376.136	43.677	1.108	1.918	5.365	428.204
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	312.976	29.234	1.475	3.182	4.518	351.385
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	675.733	30.275	2.637	3.441	16.266	728.352
Pertambangan	174.249	93.584	19	-	386	268.238
Lain-lain	12.878.653	1.261.271	127.546	201.049	117.929	14.586.448
	<u>26.271.353</u>	<u>2.310.117</u>	<u>170.732</u>	<u>278.752</u>	<u>395.111</u>	<u>29.426.065</u>
Mata uang asing						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.100.380	-	-	-	-	1.100.380
Perindustrian	297.578	-	-	-	-	297.578
Pertambangan	2.371.948	-	-	-	4.576	2.376.524
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.240	-	-	-	-	1.240
Jasa usaha	330.282	-	-	-	-	330.282
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	24.509	-	-	-	-	24.509
	<u>4.125.937</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.576</u>	<u>4.130.513</u>
Total	<u>30.397.290</u>	<u>2.310.117</u>	<u>170.732</u>	<u>278.752</u>	<u>399.687</u>	<u>33.556.578</u>
Dikurangi:						
Cadangan kerugian penurunan nilai						(586.842)
Neto						<u>32.969.736</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Des 2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	4.114.874	591.970	15.631	20.847	203.167	4.946.489
Listrik, gas dan air	3.049.212	181	-	-	287	3.049.680
Jasa usaha	2.389.384	140.467	1.248	3.609	31.992	2.566.700
Perindustrian	1.597.198	55.880	2.424	1.875	19.768	1.677.145
Pertambangan	267.756	3.470	360	-	385	271.971
Konstruksi	1.173.264	18.549	255	856	5.577	1.198.501
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	694.623	30.380	743	3.263	15.348	744.357
Jasa sosial	394.867	43.932	587	849	5.722	445.957
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	297.446	52.189	1.350	574	3.580	355.139
Lain-lain	13.012.146	1.092.124	104.650	143.968	110.237	14.463.125
	<u>26.990.770</u>	<u>2.029.142</u>	<u>127.248</u>	<u>175.841</u>	<u>396.063</u>	<u>29.719.064</u>
Mata uang asing						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.067.004	-	-	-	-	1.067.004
Pertambangan	2.244.474	-	-	-	4.335	2.248.809
Perindustrian	298.292	-	-	-	-	298.292
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.173	-	-	-	-	1.173
Jasa usaha	321.958	-	-	-	-	321.958
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	23.490	-	-	-	-	23.490
	<u>3.956.391</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.335</u>	<u>3.960.726</u>
Total	30.947.161	2.029.142	127.248	175.841	400.398	33.679.790
Dikurangi:						
Cadangan kerugian penurunan nilai						(472.178)
Neto						33.207.612

c. Berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	11.099.982	11.972.279
1 - 2 tahun	1.809.815	5.426.043
2 - 5 tahun	6.426.867	6.033.807
Lebih dari 5 tahun	10.089.401	6.286.935
	<u>29.426.065</u>	<u>29.719.064</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	2.012.236	2.863.026
1 - 2 tahun	24.841	166.907
2 - 5 tahun	233.909	365.336
Lebih dari 5 tahun	1.859.527	565.457
	<u>4.130.513</u>	<u>3.960.726</u>
Total	33.556.578	33.679.790

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro (Catatan 16), tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- d. Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Rupiah		
Investasi	13,62%	13,66%
Modal kerja	16,66%	16,79%
Konsumsi	14,30%	14,29%
Mata uang asing		
Investasi	9,78%	9,50%
Modal kerja	9,51%	9,49%
Konsumsi	9,00%	9,00%

- e. Kredit konsumsi terdiri dari:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Rupiah		
Kredit kendaraan bermotor	4.438.305	4.295.690
Kartu kredit	7.482.682	7.280.733
Kredit pemilikan rumah	1.146.070	1.211.412
Kredit perorangan lainnya	822.981	933.237
	<u>13.890.038</u>	<u>13.721.072</u>
Mata uang asing		
Kredit pemilikan rumah	12	62
Kredit perorangan lainnya	24.497	23.428
	<u>24.509</u>	<u>23.490</u>
Total	<u>13.914.547</u>	<u>13.744.562</u>

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39):

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	193.648	202.443
Pinjaman manajemen kunci	42.958	41.455
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	88.509	81.814
Total	<u>325.115</u>	<u>325.712</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39): (lanjutan)

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga selama periode berjalan rata-rata berkisar antara 0%-10,50% masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh pinjaman karyawan digolongkan lancar.

- g. Rincian kredit yang direstrukturasikan, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Kredit yang direstrukturasikan	2.612.351	1.522.393
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.025)	(25.065)
	2.576.326	1.497.328

Atas kredit yang telah direstrukturasikan tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk tambahan fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak ada kredit yang sedang dalam proses restrukturisasi.

- h. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp849.171 dan Rp703.487 atau meliputi 2,53% dan 2,09% dari jumlah kredit yang diberikan.
- i. Perincian pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015		31 Des 2014	
	Pokok	Cadangan kerugian penurunan nilai	Pokok	Cadangan kerugian penurunan nilai
Perdagangan, restoran dan perhotelan	280.486	55.268	239.645	43.271
Jasa usaha	42.965	12.115	36.849	10.297
Perindustrian	26.385	5.097	24.067	4.096
Jasa sosial	8.391	1.542	7.158	1.199
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	22.344	4.677	19.354	3.539
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9.175	1.751	5.504	882
Konstruksi	7.653	1.379	6.688	1.090
Pertambangan	4.981	658	5.080	465
Listrik, gas dan air	267	62	287	54
Lain-lain	446.524	252.020	358.855	187.191
Total	849.171	334.569	703.487	252.084

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- j. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015			31 Des 2014		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang Asing	Total
Saldo awal	457.683	14.495	472.178	384.029	9.533	393.562
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan (Catatan 30)	338.966	(10.099)	328.867	666.110	4.231	670.341
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	26.344	-	26.344	88.992	-	88.992
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(241.368)	-	(241.368)	(681.448)	-	(681.448)
Selisih penjabaran kurs	-	821	821	-	731	731
Saldo akhir	581.625	5.217	586.842	457.683	14.495	472.178

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

- k. Kredit yang disalurkan dengan sistem penerusan kredit (*channeling*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp5.344.844 dan Rp5.331.515 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
PT Mega Auto Finance	1.336.529	1.300.586
PT Mega Finance (dahulu PT Para Multi Finance)	1.585.423	1.441.142
PT Mega Central Finance	1.191.311	1.159.244
Total	4.113.263	3.900.972

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak hubungan istimewa tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp4.113.263 dan Rp3.900.972 yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% - 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- l. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Saldo awal	1.978.537	1.386.081
Penghapusbukuan dalam periode berjalan	241.368	681.448
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(26.344)	(88.992)
Saldo akhir	2.193.561	1.978.537

- m. Rasio kredit usaha kecil menengah terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar 7,58% dan 8,39%.

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak dan mata uang:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Rupiah		
Pihak ketiga		
Nasabah	37.435	142.201
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Nasabah	499.256	412.524
Total	536.691	554.725

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut (Catatan 45e):

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	37.435	-
1 - 3 bulan	-	104.766
3 - 6 bulan	-	37.435
	37.435	142.201
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	286.935	62.319
1 - 3 bulan	198.185	110.103
3 - 6 bulan	-	240.102
3 - 6 bulan	14.136	-
	499.256	412.524
Total	536.691	554.725

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

b. Utang Akseptasi

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank	37.435	142.201
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank	499.256	412.524
Total	536.691	554.725

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 44.

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	31 Mar 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Biaya Perolehan</i>					
Hak atas tanah	550.786	-	-	33.635	584.421
Bangunan	1.333.804	-	-	8.359	1.342.163
Peralatan kantor	558.081	998	-	9.544	568.623
Perabot kantor	370.190	113	(193)	3.391	373.501
Kendaraan	197.713	-	(1.240)	739	197.212
Perbaikan gedung	59.960	76	(128)	692	60.600
Total	3.070.534	1.187	(1.561)	56.360	3.126.520
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>	117.609	13.016	-	(56.360)	74.265
Total Biaya Perolehan	3.188.143	14.203	(1.561)	-	3.200.785
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
Bangunan	(389.435)	(16.617)	-	-	(406.052)
Peralatan kantor	(471.143)	(15.809)	-	-	(486.952)
Perabot kantor	(298.258)	(6.633)	144	-	(304.747)
Kendaraan	(145.113)	(3.782)	1.240	-	(147.655)
Perbaikan gedung	(53.872)	(1.016)	128	-	(54.760)
Total Akumulasi Penyusutan	(1.357.821)	(43.857)	1.512	-	(1.400.166)
Nilai Buku Bersih	1.830.322				1.800.619

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Des 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Biaya Perolehan</i>					
Hak atas tanah	541.520	-	-	9.266	550.786
Bangunan	1.247.071	118	(130)	86.745	1.333.804
Peralatan kantor	487.272	1.634	(5.570)	74.745	558.081
Perabot kantor	362.149	859	(3.123)	10.305	370.190
Kendaraan	207.859	169	(18.870)	8.555	197.713
Perbaikan gedung	57.990	735	(154)	1.389	59.960
<i>Total</i>	<u>2.903.861</u>	<u>3.515</u>	<u>(27.847)</u>	<u>191.005</u>	<u>3.070.534</u>
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>	<u>188.322</u>	<u>120.292</u>	<u>-</u>	<u>(191.005)</u>	<u>117.609</u>
<i>Total Biaya Perolehan</i>	<u>3.092.183</u>	<u>123.807</u>	<u>(27.847)</u>	<u>-</u>	<u>3.188.143</u>
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
Bangunan	(325.261)	(64.260)	86	-	(389.435)
Peralatan kantor	(411.494)	(65.219)	5.570	-	(471.143)
Perabot kantor	(268.933)	(31.956)	2.631	-	(298.258)
Kendaraan	(146.708)	(17.237)	18.832	-	(145.113)
Perbaikan gedung	(47.853)	(6.173)	154	-	(53.872)
<i>Total Akumulasi Penyusutan</i>	<u>(1.200.249)</u>	<u>(184.845)</u>	<u>27.273</u>	<u>-</u>	<u>(1.357.821)</u>
<i>Nilai Buku Bersih</i>	<u>1.891.934</u>				<u>1.830.322</u>

Beban penyusutan yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp43.857 dan Rp44.131 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Maret 2015, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 bulan sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Maret 2015, sebagian tanah masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Atas sebagian ruangan kantor yang disewakan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2014, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp1.621.975. Selain untuk tanah dan bangunan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berkisar antara 10% - 99% dan 5% - 99% dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

	31 Mar 2015			31 Des 2014		
	Persentase Penyelesaian	Nilai Tercatat	Perkiraan Waktu Penyelesaian	Persentase Penyelesaian	Nilai Tercatat	Perkiraan Waktu Penyelesaian
Tanah dan Bangunan	20% - 99%	65.453	2015-2016	5% - 99%	109.081	2015-2016
Peralatan Kantor	10% - 99%	8.777	2015-2016	10% - 99%	8.485	2015
Perabot Kantor	80%	35	2015	75% - 99%	43	2015
Perbaikan Gedung	-	-	-	-	-	-
Total		74.265			117.609	

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
Hasil penjualan bersih	553	1.837
Nilai buku	(49)	(50)
Laba atas pelepasan aset tetap	504	1.787

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp573.703 dan Rp525.823.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	31 Mar 2015			31 Des 2014		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang asing	Total
<i>Pihak berelasi (Catatan 39)</i>						
<i>Piutang sewa</i>	3.204	-	3.204	3.714	-	3.714
<i>Bunga masih akan diterima</i>	1.181	10	1.191	1.606	9	1.615
<i>Total Pihak Berelasi</i>	4.385	10	4.395	5.320	9	5.329
<i>Pihak ketiga</i>						
<i>Bunga masih akan diterima</i>	414.968	41.757	456.725	530.276	46.271	576.547
<i>Tagihan transaksi kartu kredit</i>	135.692	-	135.692	342.641	-	342.641
<i>Aset yang diblokir</i>	191.000	-	191.000	191.000	-	191.000
<i>Aset tak berwujud lainnya</i>	46.667	-	46.667	56.667	-	56.667
<i>Setoran jaminan</i>	12.558	20.730	33.288	11.912	19.637	31.549
<i>Uang muka</i>	42.434	-	42.434	44.385	-	44.385
<i>Beban dibayar di muka</i>	91.509	-	91.509	70.216	-	70.216
<i>Beban tangguhan</i>	16.200	-	16.200	15.639	-	15.639
<i>Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp886 (2015) dan Rp886 (2014)</i>	26.849	-	26.849	26.849	-	26.849
<i>Piutang sewa</i>	1.867	-	1.867	1.375	-	1.375
<i>Lain-lain</i>	176.843	13.040	189.883	104.877	12.423	117.300
<i>Total pihak ketiga</i>	1.156.587	75.527	1.232.114	1.395.837	78.331	1.474.168
Total	1.160.972	75.537	1.236.509	1.401.157	78.340	1.479.497

- Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Capital Investama, PT Mega Asset Management. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.701 dan Rp2.603 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 33).
- Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Lancar	24.926	24.926
Kurang lancar	-	1.433
Diragukan	1.433	-
Macet	1.376	1.376
Saldo akhir periode	27.735	27.735
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(886)	(886)
	26.849	26.849

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Saldo awal	886	4.813
Pengurangan cadangan dalam periode berjalan	-	(3.927)
Saldo akhir	886	886

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia ("BI") No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi membentuk cadangan penghapusan aset produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk. dan Pemerintah Kabupaten Batubara, Bank telah memblokir Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") sebesar Rp191.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPB11/PPB11-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Sertifikat Bank Indonesia tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 40).
- d. Pada tahun 2011, Bank mengakuisisi portofolio kartu kredit BCA Carrefour dengan nilai Rp200.000 di atas nilai tercatat dari tagihan kartu kredit pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat tagihan kartu kredit, dicatat sebagai aset tak berwujud lainnya dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan Carrefour. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tak berwujud lainnya masing-masing adalah sebesar Rp46.667 dan Rp56.667. Jumlah akumulasi amortisasi per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing sebesar Rp153.333 dan Rp143.333. Jumlah beban amortisasi yang masuk ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp10.000.
- e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 44.

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

16. GIRO

Giro terdiri dari:

	31 Mar 2015			31 Des 2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Total	Rupiah	Mata Uang Asing	Total
Pihak berelasi (Catatan 39)	523.394	43.900	567.294	513.639	133.514	647.153
Pihak ketiga	2.491.287	1.886.590	4.377.877	3.071.435	1.816.163	4.887.598
Total	3.014.681	1.930.490	4.945.171	3.585.074	1.949.677	5.534.751

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang.

Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk giro adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
<i>Rupiah</i>	2,46 %	2,73%
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Dolar Amerika Serikat</i>	0,23%	0,32%
<i>Dolar Australia</i>	0,49%	0,50%
<i>Dolar Singapura</i>	0,15%	0,16%
<i>Euro Eropa</i>	0,15%	0,15%
<i>Yen Jepang</i>	0,00%	0,00%
<i>Poundsterling Inggris</i>	0,00%	0,00%

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2014, tidak ada giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

17. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	31 Mar 2015			31 Des 2014		
	Pihak berelasi (Catatan 39)	Pihak ketiga	Total	Pihak berelasi (Catatan 39)	Pihak ketiga	Total
Rupiah:						
Mega Ultima	23.065	2.770.026	2.793.091	57.439	2.962.898	3.020.337
Mega Dana	20.140	3.354.138	3.374.278	13.298	3.557.469	3.570.767
Mega Absolut	14	72.967	72.981	18	86.760	86.778
Mega Peduli	481	763.304	763.785	179	770.027	770.206
Mega Rencana	1.229	498.490	499.719	1.130	520.024	521.154
Mega Maxi	3.523	451.274	454.797	3.691	487.955	491.646
Tabunganku	150	67.644	67.794	60	71.934	71.994
Tabungan Institusi	217.835	106.437	324.272	392.044	95.197	487.241
Mega Salary	-	15.576	15.576	-	13.888	13.888
Mega Perdana	15	19.475	19.490	16	21.664	21.680
Mega Proteksi	-	176	176	-	176	176
Mega Prestasi	-	26	26	-	26	26
Tabungan BTB	-	35.552	35.552	-	37.763	37.763
Mata uang asing:						
Mega Valas	2.157	1.596.860	1.599.017	1.863	1.556.583	1.558.446
Total	268.609	9.751.945	10.020.554	469.738	10.182.364	10.652.102

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

17. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk tabungan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
<i>Rupiah</i>	2,54%	2,69%
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Dolar Amerika Serikat</i>	0,36%	0,78%
<i>Dolar Australia</i>	0,49%	0,50%
<i>Dolar Singapura</i>	0,15%	0,16%
<i>Dolar New Zealand</i>	0,98%	1,00%
<i>Euro Eropa</i>	0,15%	0,16%
<i>Yen Jepang</i>	0,00%	0,00%
<i>Franc Swiss</i>	0,00%	0,00%
<i>Poundsterling Inggris</i>	0,00%	0,00%

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing berjumlah Rp26.679 dan Rp26.232.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

18. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Mar 2015			31 Des 2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Total	Rupiah	Mata Uang Asing	Total
Pihak berelasi (Catatan 38)	2.728.502	532.407	3.260.909	3.172.391	585.075	3.757.466
Pihak ketiga	25.985.169	6.019.279	32.004.448	25.804.530	5.273.026	31.077.556
Total	28.713.671	6.551.686	35.265.357	28.976.921	5.858.101	34.835.022

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing berjumlah Rp878.214 dan Rp883.022.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Rupiah	9,02%	9,36%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2,49%	2,55%
Dolar Australia	1,19%	0,83%
Dolar Singapura	1,24%	0,29%
Euro Eropa	0,35%	0,18%

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Giro	7.928	24.463
Pihak ketiga		
Call money	-	1.750.000
Deposito berjangka	693.006	294.882
Giro	146.609	321.821
Tabungan	182.099	181.677
	<u>1.029.642</u>	<u>2.572.843</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Giro	642	3.829
Pihak ketiga		
Call money	562.182	213.903
	<u>562.824</u>	<u>217.732</u>
Total	<u>1.592.466</u>	<u>2.790.575</u>

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah (dahulu PT Bank Syariah Mega Indonesia), PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
<i>Rupiah</i>		
<i>Giro</i>	6,69%	5,35%
<i>Tabungan</i>	4,77%	4,86%
<i>Deposito</i>	9,63%	9,45%
<i>Call money</i>	5,98%	6,42%
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Giro - USD</i>	0,00%	0,00%
<i>Call money- USD</i>	0,31%	0,33%
<i>Call money - SGD</i>	0,00%	0,00%
<i>Call money - AUD</i>	0,00%	0,00%

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015			
	≤ 1 bulan	>1-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	Total
Rupiah				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	-	-	-	-
Deposito Berjangka	520.756	136.700	35.550	693.006
Tabungan	182.099	-	-	182.099
Giro	146.609	-	-	146.609
	849.464	136.700	35.550	1.021.714
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 39)				
Giro	7.928	-	-	7.928
	7.928	-	-	7.928
Total Rupiah	857.392	136.700	35.550	1.029.642
Mata uang asing				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	562.182	-	-	562.182
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 39)				
Giro	642	-	-	642
Total mata uang asing	562.824	-	-	562.824
Total	1.420.216	136.700	35.550	1.592.466
	31 Des 2014			
	≤ 1 bulan	>1-3 bulan	> 3 bulan – 1 tahun	Total
Rupiah				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	1.750.000	-	-	1.750.000
Deposito Berjangka	199.906	93.376	1.600	294.882
Tabungan	181.677	-	-	181.677
Giro	321.821	-	-	321.821
	2.453.404	93.376	1.600	2.548.380
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 39)				
Giro	24.463	-	-	24.463
Total Rupiah	2.477.867	93.376	1.600	2.572.843
Mata uang asing				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	213.903	-	-	213.903
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 39)				
Giro	3.829	-	-	3.829
Total mata uang asing	217.732	-	-	217.732
Total	2.695.599	93.376	1.600	2.790.575

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

Nasabah	Jenis Efek-efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	31 Mar 2014			
				Tanggal jatuh tempo	Liabilitas pembelian kembali	Beban Bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
Pihak ketiga PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	500.000	20 Feb 2015	20 Apr 2015	491.530	(1.643)	489.887
		<u>500.000</u>			<u>491.530</u>	<u>(1.643)</u>	<u>489.887</u>
Nasabah	Jenis Efek-efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	31 Des 2014			
				Tanggal jatuh tempo	Liabilitas pembelian kembali	Beban Bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
Pihak ketiga PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	852.000	28 Nov 2014	9 Jan 2015	807.067	(1.192)	805.875
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	750.000	19 Nov 2014	5 Jan 2015	702.912	(519)	702.393
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	640.000	3 Des 2014	8 Jan 2015	606.621	(762)	605.859
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	640.000	4 Des 2014	9 Jan 2015	606.621	(871)	605.750
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	500.000	1 Des 2014	15 Jan 2015	447.510	(1.139)	446.371
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	460.000	30 Des 2014	30 Jan 2015	430.473	(2.207)	428.266
PT Bank Nagari	Obligasi Pemerintah FR070	168.000	19 Des 2014	19 Jan 2015	151.453	(471)	150.982
PT BPD Sumatera Utara	Obligasi Pemerintah FR070	56.000	17 Des 2014	16 Jan 2015	50.530	(130)	50.400
PT Bank Index Selindo	Obligasi Pemerintah FR070	25.000	19 Des 2014	19 Jan 2015	22.807	(71)	22.736
		<u>4.091.000</u>			<u>3.825.994</u>	<u>(7.362)</u>	<u>3.818.632</u>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Pajak penghasilan		
Pasal 25	3.939	3.368
Pasal 29	1.969	1.969
	<u>5.908</u>	<u>5.337</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<i>Pajak kini</i>	11.819	15.840
<i>Pajak Tangguhan</i>	(9.352)	(1.788)
	2.467	14.052

- c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, Penghasilan”), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:
1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
 2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
 3. Wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM – LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2014.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2012, Bank menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2008 sebesar kurang bayar Rp68.992. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp5.607 (termasuk Rp1.472 atas PPh Badan) atas kurang bayar tersebut, sedangkan sisanya dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 24 Juni 2013 dan 25 Juni 2013, Bank menerima Pemberitahuan Hasil Penelitian Keberatan yang isinya menolak keberatan yang diajukan oleh Bank. Adapun Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas penolakan keberatan tersebut, masing-masing dikeluarkan tertanggal 10 Juli 2013, 15 Juli 2013 dan 16 Juli 2013. Atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan dari Bank, pada tanggal 9 Oktober 2013 dan 13 Oktober 2013 pihak Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, pengajuan banding masih dalam proses ke pengadilan pajak.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Aset pajak tangguhan		
<i>Liabilitas imbalan pasca-kerja</i>	57.214	57.545
<i>Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit</i>	1.950	1.950
<i>Penyusutan aset tetap</i>	373	382
<i>Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan, neto</i>	502	1.261
<i>Jumlah aset pajak tangguhan</i>	60.039	61.138
Liabilitas pajak tangguhan		
<i>Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan</i>	(27.393)	(37.844)
<i>Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual</i>	(41.664)	(70.949)
<i>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</i>	(69.057)	(108.793)
<i>Liabilitas pajak tangguhan - neto</i>	(9.018)	(47.655)

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Bank memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari Well Fargo, New York, FGulf-AE, Abu Dhabi dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Jakarta. untuk tanggal 31 Maret 2015 dan Standard Chartered Bank, London untuk tanggal 31 Desember 2014, dalam rangka pembiayaan fasilitas *Letter of Credit* dan *Trade Finance*. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

		31 Mar 2015		
Tanggal		Suku bunga (%)	Nilai penuh (US\$)	Ekuivalen Rp
Penerimaan	Jatuh tempo			
12 Maret 2015	10 Juni 2015	0,9677	3.000.000	39.222
12 Maret 2015	10 Juni 2015	1,0971	15.000.000	196.110
24 Maret 2015	18 September 2015	1,6474	7.500.000	98.055
			25.500.000	333.387

		31 Des 2014		
Tanggal		Suku bunga (%)	Nilai penuh (US\$)	Ekuivalen Rp
Penerimaan	Jatuh tempo			
31 Desember 2014	31 Maret 2015	1,1552	7.500.000	92.888
			7.500.000	92.888

Jumlah beban bunga untuk 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp515 dan Rp208. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Mar 2015			31 Des 2014		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang asing	Total
Utang bunga						
Pihak berelasi (Catatan 39)	12.309	904	13.213	13.124	555	13.679
Pihak ketiga	131.884	8.575	140.459	107.515	5.687	113.202
Setoran jaminan						
Pihak berelasi (Catatan 39)	13.136	5.000	18.136	13.136	5.000	18.136
Pihak ketiga	5.899	65.183	71.082	5.547	55.192	60.739
Hasil restitusi PPN	-	-	-	1.036	-	1.036
Beban yang masih harus dibayar	1.302	-	1.302	1.740	-	1.740
Lain-lain	224.768	28.803	253.571	178.946	28.098	207.044
Total	389.298	108.465	497.763	321.044	94.532	415.576

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-1035/PJ.53/2003 tanggal 23 Oktober 2003, kantor pajak menyetujui Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas perolehan gedung Menara Bank Mega dapat dikreditkan pada masa pajak diperolehnya faktur pajak masukan tersebut sepanjang Bank melakukan penyerahan jasa yang terutang PPN. Atas restitusi PPN masukan yang diperoleh, Bank berkewajiban untuk mengangsur kembali selama 10 (sepuluh) tahun dimulai pada tahun 2004.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39 dan 45e.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah nominal
PT Mega Corpora	4.026.599.755	57,82%	2.013.300
Publik – masing-masing di bawah 5%	2.937.175.451	42,18%	1.468.588
Total	6.963.775.206	100,00%	3.481.888

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

Modal disetor	
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)
Dividen Saham Tahun 2001	35.436
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188
Dividen Saham Tahun 2005	375.716
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)
Dividen Saham Tahun 2013	2.045.014
Saham bonus Tahun 2013	(1.370.880)
Beban emisi efek ekuitas	
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	3.573
Total	2.048.761

26. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2014, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No.10, para pemegang saham setuju untuk menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp50 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang bank Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 dan 09, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp692.732 dan dividen saham sebanyak 576.061.055 saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba maksimum sebesar Rp2.349.417 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank; juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp112 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

26. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp1.043 untuk tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

27. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<i>Kredit yang diberikan</i>	1.232.306	1.130.013
<i>Efek-efek</i>	254.288	294.242
<i>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</i>	100.650	57.820
<i>Lain-lain</i>	386	1.124
Total	1.587.630	1.483.199

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp1.333.342 dan Rp1.188.957 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

28. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<i>Simpanan dari nasabah</i>		
<i>Deposito berjangka</i>	701.938	640.597
<i>Tabungan</i>	56.714	73.211
<i>Giro</i>	24.670	37.130
<i>Simpanan dari bank lain</i>	50.559	68.606
<i>Pinjaman yang diterima</i>	515	206
Total	834.396	819.750

29. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<i>Komisi dari kartu debit dan kredit - neto</i>	278.118	209.891
<i>Penerimaan beban administrasi</i>	23.701	23.644
<i>Jasa kustodian dan wali amanat</i>	6.759	5.532
<i>Komisi jasa remittance</i>	3.728	4.896
<i>Komisi impor dan ekspor</i>	3.539	3.787
<i>Komisi dari perusahaan asuransi</i>	4.317	1.500
<i>Komisi dari bank garansi</i>	1.780	1.073
<i>Jasa safe deposit box</i>	825	552
<i>Komisi atas jasa</i>	367	409
<i>Lain-lain</i>	810	168
Total	323.944	251.452
<i>Beban provisi dan komisi</i>	(1.372)	(2.270)
Pendapatan provisi dan komisi - neto	322.572	249.182

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

30. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 atas:

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<i>Aset keuangan</i>		
<i>Kredit yang diberikan (Catatan 11)</i>	328.867	5.630
	328.867	5.630
<i>Aset non-keuangan</i>		
<i>Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)</i>	-	(3.197)
Total	328.867	2.433

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<i>Beban usaha kartu kredit</i>	153.696	130.202
<i>Penyusutan aset tetap (Catatan 13)</i>	43.857	44.131
<i>Outsource</i>	33.931	34.606
<i>Komunikasi</i>	34.188	40.594
<i>Sewa (Catatan 14a)</i>	23.465	28.711
<i>Transportasi</i>	19.152	16.815
<i>Listrik dan air</i>	14.757	14.875
<i>Perlengkapan kantor</i>	11.546	11.574
<i>Perjalanan dinas</i>	11.750	13.830
<i>Amortisasi biaya pembukaan cabang dan lainnya</i>	11.270	11.676
<i>Pemeliharaan dan perbaikan</i>	10.523	10.860
<i>Iklan dan promosi (Catatan 39)</i>	6.986	9.027
<i>Pendidikan dan pelatihan</i>	4.972	4.519
<i>Asuransi</i>	8.841	7.192
<i>Iuran ATM Bersama</i>	5.201	3.848
<i>Pajak dan perizinan</i>	2.048	3.130
<i>Bank koresponden</i>	1.643	2.372
<i>Representasi</i>	1.304	1.355
<i>Honorarium tenaga ahli</i>	1.215	894
<i>Lain-lain</i>	59.313	60.364
Total	459.658	450.575

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap liabilitas pembayaran bank umum masing-masing sebesar Rp25.929 dan Rp24.948 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

32. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan terdiri dari:

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<i>Gaji dan upah</i>	237.302	222.791
<i>Tunjangan makan dan transportasi</i>	20.849	23.836
<i>Asuransi (Catatan 39)</i>	14.029	14.388
<i>Lain-lain</i>	15.157	3.713
Total	287.337	264.728

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

32. BEBAN KARYAWAN (lanjutan)

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci, yaitu dewan komisaris dan direksi Bank sebesar Rp11.394 dan Rp11.250 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014. Sedangkan gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komite audit Bank sebesar Rp125 dan Rp119 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

33. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<i>Pendapatan non-operasional</i>	14.388	46.858
<i>Beban non-operasional</i>	(5.809)	(5.503)
<i>Pendapatan Non Operasional - Neto</i>	8.579	41.355

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Mar 2015	31 Des 2014
<i>Komitmen</i>		
<i>Tagihan Komitmen</i>		
<i>Pembelian spot dan derivative</i>		
Yang masih berjalan	2.515.880	1.309.492
<i>Liabilitas Komitmen</i>		
<i>Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri - pihak ketiga</i>	(14.071)	(4.355)
<i>L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan</i>		
Pihak Berelasi (Catatan 39)	(13.074)	(12.385)
Pihak ketiga	(43.844)	(129.990)
<i>Penjualan spot dan derivative</i>		
Yang masih berjalan	(2.635.251)	(1.689.519)
<i>Jumlah Tagihan (Liabilitas) Komitmen - bersih</i>	<i>(190.360)</i>	<i>(526.757)</i>
<i>Kontinjensi</i>		
<i>Tagihan Kontinjensi</i>		
<i>Pendapatan bunga dalam Penyelesaian</i>	131.731	119.137
<i>Liabilitas Kontinjensi</i>		
<i>Bank garansi</i>		
Pihak berelasi (Catatan 39)	(230.395)	(237.075)
Pihak ketiga	(945.865)	(1.356.819)
<i>Jumlah Liabilitas Kontinjensi - bersih</i>	<i>(1.044.529)</i>	<i>(1.474.757)</i>
<i>Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - neto</i>	(1.234.889)	(2.001.514)

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp22.833.898 dan Rp20.986.422.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Fashion Indonesia, PT Sekata Prima Nusa dan PT Kutai Agro Lestari dan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Kutai Agro Lestari, PT Trans Fashion Indonesia dan PT Sekata Prima Nusa.

35. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN TERBATAS

Bank melakukan transaksi dengan Reksa Dana Penempatan Terbatas ("RDPT") dimana Bank mentransfer efek-efek tertentu kepada RDPT untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dari transfer aset ini. Bank juga melakukan transaksi dengan Reksa Dana Pasar Uang ("RDPU") dengan tujuan mendapatkan pengembalian investasi yang optimal. RDPT dan RDPU menerbitkan unit partisipasi dan Bank memegang kepemilikan mayoritas atas unit partisipasi yang diterbitkan oleh RDPT dan RDPU.

Berdasarkan analisa Bank, RDPT dan RDPU ini memenuhi definisi EBK seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2f, sehingga EBK ini harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank, hal ini karena Bank menguasai mayoritas risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan atas unit penyertaan dalam RDPT dan RDPU. Secara substansi, aktivitas RDPT dan RDPU dilakukan untuk kepentingan Bank sesuai dengan kepentingan bisnisnya dan Bank mendapatkan keuntungan dari kegiatan RDPT dan RDPU tersebut.

Berikut ini adalah rincian RDPT yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank:

31 Mar 2015
Reksa Dana Penyertaan Terbatas
-BNIS Obligasi
-BNIS Garuda
-BNIS Global
-Bahana Maxima USD
-Mandiri Obligasi Negara
-NISP Fleksi Dinamis
-Panin Fleksi Maxi
Reksa Dana Pasar Uang
-Syailendra Money Market Fund
-Batavia Dana Lancar
-RHB OSK Money Market Fund 2
-Bahana USD Cash
-Danareksa Seruni Pasar Uang V
-Danareksa Seruni Pasar Uang Dollar
-TRAM Pundi Kas 3
-TRAM USD 2
-Mandiri Kapital Dollar Optima
-BNI-AM Dana Mega Likuid Dollar

31 Des 2014
Reksa Dana Penyertaan Terbatas
-BNIS Obligasi
-BNIS Garuda
-BNIS Global
-Bahana Maxima USD
-Mandiri Obligasi Negara
-NISP Fleksi Dinamis
-Panin Fleksi Maksi
Reksa Dana Pasar Uang
-AAA Money Market Fund
-Batavia Dana Lancar
-Batavia Dana Likuid
-Bahana USD CASH
-Danareksa Seruni Pasar Uang V
-Danareksa Seruni Pasar Uang Dollar
-TRAM Pundi Kas 3
-BNI-AM Dana Mega Likuid Dollar
-Mandiri Kapital Dollar

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Lastika Dipa dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Februari 2015 dan 26 Februari 2014. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Mar 2014
<i>Tingkat Diskonto</i>	8,40%	9,00%
<i>Tingkat kenaikan upah (gaji)</i>	6,00%	6,00%
<i>Usia Pensiun</i>	55 tahun	55 tahun
<i>Tingkat kematian</i>	Tabel TMI-3-2011	Tabel TMI-3-2011

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama periode berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
<i>Liabilitas pada awal periode</i>	287.725	309.593
<i>Penambahan periode berjalan</i>	-	4.058
<i>Pembayaran selama periode berjalan</i>	(1.658)	(25.926)
<i>Liabilitas pada akhir periode</i>	286.067	287.725

Bank mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp286.067 dan Rp287.725 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<i>Laba periode berjalan kepada pemegang saham</i>	375.900	286.027
<i>Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian saham bonus pada tahun 2013</i>	6.963.775.206	6.963.775.206
<i>Laba per saham dasar (nilai penuh)</i>	54	41

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

38. SEGMENT OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis di mana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury*, *Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makasar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Kalimantan, Maluku dan Papua.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31 Mar 2015										
Keterangan	Kantor Pusat	Wilayah Jakarta	Wilayah Bandung	Wilayah Medan	Wilayah Semarang	Wilayah Surabaya	Wilayah Makasar	Jumlah Segmen	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan eksternal:										
Pendapatan bunga bersih	1.150.591	(305.966)	(14.466)	(38.449)	3.331	(33.342)	(8.465)	753.234	-	753.234
Provisi dan komisi bersih	290.309	12.578	3.507	3.643	2.884	4.093	5.558	322.572	-	322.572
Pendapatan operasional lainnya	348.406	7.112	4.332	2.917	2.165	2.890	7.181	375.003		375.003
Pendapatan antar-segmen	679.822	563.740	69.509	92.599	37.506	117.473	145.844	1.706.493	(1.706.493)	-
Beban antar-segmen	(1.452.982)	(98.230)	(25.883)	(20.363)	(18.074)	(34.408)	(56.553)	(1.706.493)	1.706.493	-
Total pendapatan segmen	1.016.146	179.234	36.999	40.347	27.812	56.706	93.565	1.450.809	-	1.450.809
Beban operasional lainnya	(772.900)	(98.304)	(36.476)	(37.742)	(30.683)	(41.831)	(63.085)	(1.081.021)	-	(1.081.021)
Laba operasi	243.246	80.930	523	2.605	(2.871)	14.875	30.480	369.788	-	369.788
Pendapatan bukan operasional	6.135	598	(230)	212	489	121	1.254	8.579	-	8.579
Total pendapatan segmen sebelum pajak penghasilan	249.381	81.528	293	2.817	(2.382)	14.996	31.734	378.367	-	378.367
Aset segmen	48.584.145	29.084.200	3.698.168	4.907.657	1.840.471	5.591.030	7.062.010	100.767.681	(39.147.236)	61.620.445
Liabilitas segmen	(41.751.997)	(28.896.926)	(3.702.836)	(4.903.797)	(1.841.502)	(5.548.901)	(6.877.001)	(93.522.960)	39.147.236	(54.375.724)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31 Mar 2014										
Keterangan	Kantor Pusat	Wilayah Jakarta	Wilayah Bandung	Wilayah Medan	Wilayah Semarang	Wilayah Surabaya	Wilayah Makasar	Jumlah Segmen	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan eksternal:										
Pendapatan bunga bersih	973.024	(286.502)	2.073	(27.904)	8.772	(33.611)	27.597	663.449	-	663.449
Provisi dan komisi bersih	220.050	12.920	2.808	3.374	2.098	4.134	3.798	249.182	-	249.182
Pendapatan operasional lainnya	25.618	10.336	5.964	4.133	3.573	3.577	10.628	63.829	-	63.829
Pendapatan antar-segmen	592.510	419.517	49.424	76.052	31.153	90.642	109.196	1.368.484	(1.368.494)	-
Beban antar-segmen	(1.119.427)	(84.662)	(28.436)	(24.593)	(20.184)	(29.008)	(62.184)	(1.368.484)	1.368.494	-
Total pendapatan segmen	691.775	71.609	31.833	31.062	25.412	35.734	89.035	976.460	-	976.460
Beban operasional lainnya	(507.689)	(74.239)	(24.797)	(30.370)	(16.640)	(31.920)	(32.081)	(717.736)	-	(717.736)
Laba Operasi	184.086	(2.630)	7.036	692	8.772	3.814	56.954	258.724	-	258.724
Pendapatan (Beban) bukan operasional	36.102	552	563	1.063	520	1.764	791	41.355	-	41.355
Total pendapatan segmen sebelum pajak penghasilan	220.188	(2.078)	7.599	1.755	9.292	5.578	57.745	300.079	-	300.079
Aset segmen	42.813.090	25.590.065	3.353.258	4.293.551	1.911.718	5.094.457	6.725.240	89.781.739	(32.854.732)	56.926.647
Liabilitas segmen	(36.974.370)	(25.329.032)	(3.324.318)	(4.233.530)	(1.880.580)	(5.015.161)	(6.431.433)	(83.188.424)	32.854.732	(50.533.692)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

81

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM- LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

- Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset konsolidasian pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban iklan dan promosi dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi :

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama

PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Mega Syariah, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora, PT Trans Property (dahulu PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (dahulu PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (dahulu PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & TravelService Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans Ice, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (dahulu PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro, PT Metropolitan Retailmart, PT Mega Finance (dahulu PT Para Multifinance), PT Mega Asset Management, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT CT Agro Sukabumi, PT Perkebunan Indonesia Lestari, PT Perkebunan Inti Indonesia, PT Trans Retail, PT Vaya Tour, PT Agranet Multicitra Siberkom, PT Trans Mart, PT Trans Grosir Indonesia, PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia), PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara, PT Bank Syariah Bukopin (dh. PT Bank Persyarikatan Indonesia), PT Mega Capital Investama, PT Katingan Agro Resources, PT Arah Tumata, PT Dian Abdi Nusa, PT Dharya Haddira Kartikatama, PT Wahana Kutai Kencana, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Estate, PT Trans Studio Balikpapan, PT Trans Studio Samarinda, PT Trans Studio Jakarta, PT Trans Studio Manado, PT Mega Indah Realty Development, PT Rekreasindo Nusantara, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Mitra Kalimantan Utama, PT Sekata Prima Nusa, PT Trans Oto Internasional, PT Kaltim Hijau Makmur, PT Kutai Argo Lestari, PT Lembah Sawit Subur, PT Mahakam Hijau Makmur, PT Trans E Produksi, PT Indonusa Telemedia, PT Trans News Corpora, PT Detik Ini Juga, PT Tama Komunika Persada, PT Detik TV Indonesia, PT Trans Burger, PT Alfa Retailindo, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Ritel Properti, PT Trans Distributor, PT Trans Importir, PT Trans Indo Distributor, PT Trans Indo Trading, PT Trans Indo Importir, PT Trans Visi Media, PT Transindo Digital Distribusi, PT Transindo Digital Ritel, PT Trans Studio Manado dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

- Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank

PT Para Duta Bangsa

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

40. MASALAH HUKUM

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp.111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011 terjadi pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp.80.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara serta pihak-pihak lainnya.

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut :

1. Kasus Tindak Pidana Korupsi Dana PT Elnusa Tbk

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan ditingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut. Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

2. Kasus Perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk terhadap Bank

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI dan melaporkan putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ke Hakim Agung Bidang Pengawasan Mahkamah Agung R.I. serta ke Komisi Yudisial. Dalam keputusannya tanggal 10 Januari 2013, Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan keputusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Terhadap keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Pada tanggal 12 Februari 2014 Mahkamah Agung R.I. telah memutuskan menyatakan "Menolak Permohonan Kasasi" yang diajukan oleh Bank.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Dengan adanya dua keputusan yang kedua-duanya telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang saling bertentangan satu dengan yang lain, maka demi kepastian hukum perlu diajukan suatu upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali terhadap keputusan dalam perkara perdatanya dikarenakan mengenai perbuatan pembobolan dana PT Elnusa Tbk telah terlebih dahulu diputuskan oleh Mahkamah Agung R.I. dalam perkara tipikor, dimana Bank bukan pihak yang harus bertanggung jawab untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dibobol oleh para pelaku Tipikor.

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada negara cq. PT Elnusa Tbk. Dilain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

3. Kasus Tindak Pidana Korupsi di Pemkab Batubara, Sumatra Utara

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk. Kasus ini telah selesai di proses di Mahkamah Agung R.I. Dan putusan kasasi terakhir dibacakan pada tanggal 23 Oktober 2012 yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap seluruh pelaku (kecuali terhadap Itman Harry Basuki yang masih dalam proses di Pengadilan Tinggi) yang telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara.

4. Kasus Perdata berupa Gugatan Pemkab Batubara terhadap Bank

Pada awal Februari 2015, pihak Pemkab Batubara telah mengajukan gugatan perdata kepada Bank, dengan alasan Perbuatan Melanggar Hukum atas bobolnya dana Pemkab Batubara sebesar Rp.80.000 dan pada saat ini masih dalam tahapan Mediasi.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank menerima permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan (*escrow account*) sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap. Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan pengadilan dalam dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, karenanya tidak akan memiliki dampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Aset		
<i>Kas (Catatan 4)</i>	269.368	263.234
<i>Giro pada Bank Indonesia</i>		
<i>(Catatan 5)</i>	861.184	796.108
<i>Giro pada bank lain (Catatan 6)</i>	650.783	334.470
<i>Penempatan pada Bank Indonesia</i>		
<i>dan bank lain (Catatan 7)</i>	3.528.272	3.204.268
<i>Efek-efek (Catatan 8)</i>	1.614.603	1.571.263
<i>Tagihan derivatif (Catatan 10)</i>	12.905	8.104
<i>Kredit yang diberikan (Catatan 11)</i>	4.130.513	3.960.726
<i>Tagihan akseptasi (Catatan 12)</i>	499.256	412.524
<i>Aset lain-lain (Catatan 14)</i>	75.537	78.340
Total	11.642.421	10.629.037
Liabilitas		
<i>Liabilitas segera (Catatan 15)</i>	21.537	60.239
<i>Simpanan dari nasabah</i>		
<i>(Catatan 16, 17 dan 18)</i>	10.081.193	9.366.224
<i>Simpanan dari bank lain (Catatan 19)</i>	562.824	217.732
<i>Liabilitas derivatif (Catatan 10)</i>	9.998	2.149
<i>Utang akseptasi (Catatan 12)</i>	499.256	412.524
<i>Pinjaman yang diterima (Catatan 22)</i>	333.387	92.888
<i>Beban yang masih harus dibayar dan</i>		
<i>liabilitas lain-lain (Catatan 23)</i>	108.465	94.532
Total	11.616.660	10.246.288
Posisi liabilitas - neto	25.761	382.749

- b. Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015				
	Mata uang asing		Ekuivalen Rupiah		
	Aset	Liabilitas	Aset	Liabilitas	PDN
Dolar Amerika Serikat	975.883.356	987.329.127	12.758.699	12.908.341	149.642
Dolar Singapura	28.958.398	28.637.477	275.217	272.167	3.050
Euro Eropa	17.924.891	16.444.635	251.317	230.563	20.754
Dolar Hong Kong	1.663.588	1.562.764	2.805	2.635	170
Poundsterling Inggris	3.589.993	3.555.177	69.291	68.619	672
Dolar Australia	45.492.232	43.347.196	451.903	430.596	21.307
Yen Jepang	2.464.666.422	2.585.407.094	268.205	281.344	13.139
Yuan Cina	749.409	6.170	1.579	13	1.566
Dolar Selandia Baru	2.242.271	2.233.758	21.862	21.779	83
Franc Swiss	2.822.686	2.931.337	37.852	39.309	1.457
			<u>14.138.730</u>	<u>14.255.366</u>	<u>211.840</u>
Jumlah modal tier I dan tier II bulan Maret 2015, setelah					
dikurangi dengan modal pengurang					<u>6.970.255</u>
Rasio PDN					<u>3,04%</u>

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Des 2014					
	Mata uang asing		Ekuivalen Rupiah		PDN
	Aset	Liabilitas	Aset	Liabilitas	
Dolar Amerika Serikat	859.712.798	862.188.215	10.647.543	10.678.201	30.658
Dolar Singapura	24.063.412	24.000.593	225.623	225.034	589
Euro Eropa	11.707.123	12.539.758	176.232	185.801	9.569
Dolar Hong Kong	4.030.056	3.879.775	6.437	6.196	241
Poundsterling Inggris	2.031.739	10.019.338	39.188	193.256	154.068
Dolar Australia	56.556.073	45.777.021	573.947	464.559	109.388
Yen Jepang	2.095.115.830	1.648.861.004	217.054	170.823	46.231
Yuan Cina	726.451	6.514	1.446	13	1.433
Dolar Selandia Baru	273.449	258.721	2.655	2.512	143
Franc Swiss	1.538.216	143.738	19.252	1.799	17.453
			<u>11.909.377</u>	<u>11.928.194</u>	<u>369.773</u>
Jumlah modal tier I dan tier II bulan Desember 2014, setelah dikurangi dengan modal pengurang					6.310.948
Rasio PDN					<u>5,86%</u>

42. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- Memberikan laporan kepada BAPEPAM-LK, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
- Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 90 emisi obligasi dan 10 emisi Medium-Term Notes sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 87 emisi obligasi dan 8 emisi Medium-Term Notes. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp66.101.563 dan USD130.000 sampai dengan 31 Maret 2015 dan sebesar Rp60.903.063 dan USD130.000 sampai dengan 31 Desember 2014.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
 - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
 - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
 - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
 - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan surat kuasa)
 - Pelaporan.
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
 - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
 - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
 - Pelaporan
 - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp42.733.988 dan Rp37.631.316.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Keterangan	31 Mar 2015		31 Des 2014	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan				
Kas	1.051.328	1.051.328	1.274.528	1.274.528
Nilai Wajar melalui laporan laba rugi				
Efek-efek	2.915.166	2.915.166	4.298.359	4.298.359
Tagihan Derivatif	12.905	12.905	8.104	8.104
	2.928.071	2.928.071	4.306.463	4.306.463
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	6.299.442	6.299.442	9.488.321	9.488.321
Pinjaman dan Piutang				
Kredit yang diberikan	32.969.736	33.355.637	33.207.612	33.407.648
Tagihan akseptasi	536.691	536.691	554.725	554.725
Giro Pada Bank Indonesia	4.631.849	4.631.849	4.532.318	4.532.318
Giro Pada Bank Lain	792.154	792.154	447.639	447.639
Penempatan pada BI dan Bank Lain	9.374.046	9.374.046	9.093.752	9.093.752
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	432.714	432.714
Aser lain-lain – neto*)	687.275	687.275	805.800	805.800
	48.991.751	49.377.652	49.074.560	49.274.596
Total	59.270.592	59.656.493	64.143.872	64.343.908
Liabilitas Keuangan				
Nilai Wajar melalui laporan laba rugi				
Liabilitas derivatif	9.998	9.998	2.149	2.149
	9.998	9.998	2.149	2.149
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Liabilitas segera	383.457	383.457	654.079	654.079
Simpanan nasabah:				
Giro	4.945.171	4.945.171	5.534.751	5.534.751
Tabungan	10.020.554	10.020.554	10.652.102	10.652.102
Deposito Berjangka	35.265.357	35.265.357	34.835.022	34.835.022
Simpanan dari Bank Lain				
Call Money	562.182	562.182	1.963.903	1.963.903
Giro	155.179	155.179	350.113	350.113
Tabungan	182.099	182.099	181.677	181.677
Deposito Berjangka	693.006	693.006	294.882	294.882
Utang Akseptasi	536.691	536.691	554.725	554.725
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	489.887	489.887	3.818.632	3.818.632
Pinjaman yang diterima	333.387	333.387	92.888	92.888
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain**)	242.890	242.890	205.756	205.756
	53.809.860	53.809.860	59.138.530	59.138.530
Total	53.819.858	53.819.858	59.140.679	59.140.679

*) Aset lain-lain-neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2j dan 10.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

31 Mar 2015				
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	2.915.166	2.915.166	-	-
Tagihan derivatif	12.905	-	12.905	-
	2.928.071	2.915.166	12.905	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	6.299.442	6.299.442	-	-
	6.299.442	6.299.442	-	-
Total	9.227.513	9.214.608	12.905	-
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	9.998	-	9.998	-
Total	9.998	-	9.998	-

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

	31 Des 2014			
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	4.298.359	4.298.359	-	-
Tagihan derivatif	8.104	-	8.104	-
	4.306.463	4.298.359	8.104	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	9.488.321	9.488.321	-	-
	9.488.321	9.488.321	-	-
Total	13.794.784	13.786.680	8.104	-
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	2.149	-	2.149	-
Total	2.149	-	2.149	-

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan perubahannya di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Mega telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank Mega selalu mengembangkan *tools* yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikendalikan oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 5 (lima) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu

- *Risk Management*
- *National Credit Control*
- *National Wholesale Credit Review*
- *National Retail & SME Credit Review*
- *Credit Appraisal*

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Pengadaan
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")

Komite-komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit kerja independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Unit *Risk Management*, Unit *National Credit Control*, Unit *National Wholesale Credit Review*, Unit *National Retail & SME Credit Review*, Unit *Credit Appraisal*, Unit *Compliance & Good Corporate Governance*, Unit *Banking Fraud*, Unit *Anti Money Laundering*, Unit *Corporate Legal*, Unit *Consumer Banking Network* (sub unit *Customer Care*), Unit *Centralized Transactional Operations* (sub unit *Network Operational Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada Satuan Kerja Audit Internal Audit (IADT).

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang direview/diterbitkan Bank sampai dengan 2015 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit *Standardized Approach*
- Pedoman Kerja Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*
- Perubahan Pertama Kebijakan Perhitungan BMPK untuk Transaksi Derivatif
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Koordinasi Pengelolaan Risiko Kredit
- Pedoman Kerja Perhitungan ATMR Operasional Berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Pedoman Kerja *Stress Test* Likuiditas
- Pedoman Kerja Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pasar
- Pedoman Kerja Profil Risiko
- Revisi Pedoman Kerja Profil Risiko
- Ketentuan Penggunaan Batas Wewenang Memutus Kredit Pejabat Bank
- *Risk Statement*, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Culture*
- Kebijakan Risk Limit Bank
- Komite Kredit Kantor Pusat Bank
- Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil review dari kebijakan yang telah ada. Upaya review dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2014 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia
- Pengembangan peran unit Manajemen Risiko.
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB.

c. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Bank bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal Bank untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank yang akan ditargetkan pada segmen Corporate, *Commercial* dan *Retail Banking*, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur
- Kecukupan sumber daya manusia
- Batas wewenang memutus kredit
- Kesiapan pengendalian internal

Disamping itu, Bank telah menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar. Namun demikian, persiapan infrastruktur dan pembangunan database untuk penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating* tetap akan terus dilakukan.

Bank telah menerapkan regulasi PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Carrying Amount* (CA) sebagai proksi atas *Exposure At Default* (EAD). PD dihitung dengan 2 (dua) pendekatan statistik yaitu *Roll Rate Analysis* untuk segmen retail (UKM, MOJF *Mirroring*, Konsumer, Kartu Kredit) dan *Migration Analysis* untuk segmen *wholesale* (korporasi dan komersial). Perhitungan PD dan LGD menggunakan data historis.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit
 - Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
 - Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
 - Faktor eksternal
 2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit
 - Tata kelola risiko kredit
 - Kerangka manajemen risiko kredit
 - Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia
 - Sistem pengendalian risiko kredit
- (i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yangtelah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Posisi Keuangan:		
<i>Giro pada Bank Indonesia</i>	4.631.849	4.532.318
<i>Giro pada bank lain</i>	792.154	447.639
<i>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</i>	9.374.046	9.093.752
<i>Efek-efek</i>	9.214.608	13.786.680
<i>Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali</i>	-	432.714
<i>Aset derivatif</i>	12.905	8.104
<i>Kredit yang diberikan</i>	33.556.578	33.679.790
<i>Tagihan akseptasi</i>	536.691	554.725
<i>Aset Lain-lain *)</i>	687.275	805.800
Rekening administratif:		
<i>Bank garansi</i>	1.176.260	1.593.894
<i>Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri</i>	14.071	4.355
<i>Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan</i>	56.918	142.375
Total	60.053.355	65.082.146

*) Aset lain-lain terdiri atas bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi liabilitas atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

31 Mar 2015									
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Efek - efek	Tagihan Derivatif	Tagihan Akseptasi	Kredit yang Diberikan	Aset Lain-lain	Komitmen dan kontinjensi	Jumlah
Korporasi	-	-	1.062.152	-	536.691	8.872.658	84.496	1.133.791	11.689.788
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.631.849	863.000	6.364.906	-	-	2.748.643	327.035	-	14.935.433
Bank	792.154	8.511.046	1.787.550	10.468	-	7.319	33.455	58	11.142.050
Ritel	-	-	-	2.437	-	21.927.958	242.289	113.400	22.286.084
Total	5.424.003	9.374.046	9.214.608	12.905	536.691	33.556.578	687.275	1.247.249	60.053.355

31 Des 2014										
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Efek - efek	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Tagihan Derivatif	Tagihan akseptasi	Kredit yang Diberikan	Aset Lain-lain	Komitmen dan kontinjensi	Jumlah
Korporasi	-	-	901.778	-	-	554.725	8.513.329	88.248	1.622.320	11.680.400
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.532.318	1.939.690	11.123.998	-	-	-	3.032.973	257.647	-	20.886.626
Bank	447.639	7.154.062	1.760.904	432.714	8.104	-	9.581	23.990	58	9.837.052
Ritel	-	-	-	-	-	-	22.123.907	435.915	118.246	22.678.068
Total	4.979.957	9.093.752	13.786.680	432.714	8.104	554.725	33.679.790	805.800	1.740.624	65.082.146

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Efek-efek

	31 Mar 2015			31 Des 2014		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	-	2.467.849	-	2.467.849
Obligasi Korporasi	2.538.067	-	2.538.067	2.357.561	-	2.357.561
Unit Penyertaan Reksadana	20.363	-	20.363	19.380	-	19.380
Obligasi Republik Indonesia	1.383.810	-	1.383.610	1.324.301	-	1.324.301
Obligasi Pemerintah Indonesia	4.981.096	-	4.981.096	7.331.848	-	7.331.848
Negotiable Certificate of deposit	291.272	-	291.272	285.741	-	285.741
	9.214.608	-	9.214.608	13.786.680	-	13.786.680

2. Kredit Yang diberikan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Mar 2015				
Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai			Total
	Individual	Kolektif		
Korporasi	11.600.431	-	-	11.600.431
Komersial	4.811.202	7.027	53.299	4.871.528
Usaha Kecil Menengah (UKM)	2.198.414	-	344.219	2.542.633
Konsumsi	1.651.279	-	63.181	1.714.460
Pembiayaan Bersama	5.269.242	-	75.602	5.344.844
Kartu Kredit	7.176.839	-	305.843	7.482.682
Total	32.707.407	7.027	842.144	33.556.578
Cadangan kerugian penurunan nilai	(252.273)	(4.769)	(329.800)	(586.842)
Neto	32.455.134	2.258	512.344	32.969.736

31 Des 2014				
Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai			Total
	Individual	Kolektif		
Korporasi	11.524.810	-	-	11.524.810
Komersial	4.876.293	7.027	24.681	4.908.001
Usaha Kecil Menengah (UKM)	2.512.618	-	314.727	2.827.345
Konsumsi	1.746.456	-	60.931	1.807.387
Pembiayaan Bersama	5.260.831	-	70.684	5.331.515
Kartu Kredit	7.055.295	-	225.437	7.280.732
Total	32.976.303	7.027	696.460	33.679.790
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.097)	(4.891)	(247.190)	(472.178)
Neto	32.756.206	2.136	449.270	33.207.612

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2015:

	Korporasi	Komersial	Usaha Kecil Menengah	Konsumsi	Pembiayaan Bersama	Kartu Kredit	Total
Saldo per 31 Desember 2014	35.115	13.153	64.299	15.498	32.294	311.819	472.178
Cadangan (pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 11)	(23.343)	8.930	34.171	(812)	6.454	303.467	328.867
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	6	14	-	26.324	26.344
Pinjaman yang dihapusbukukan selama periode berjalan	-	(981)	(17.982)	(1.528)	(2.683)	(218.194)	(241.368)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	282	340	-	199	-	-	821
Saldo per 31 Maret 2015	12.054	21.442	80.494	13.371	36.065	423.416	586.842
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	-	4.769	-	-	-	-	4.769
Kolektif	12.054	16.673	80.494	13.371	36.065	423.416	582.073
Total	12.054	21.442	80.494	13.371	36.065	423.416	586.842

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014:

	Korporasi	Komersial	Usaha Kecil Menengah	Konsumsi	Pembiayaan Bersama	Kartu Kredit	Total
Saldo per 31 Desember 2012	20.258	8.147	199.188	16.949	45.590	103.430	393.562
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 10)	14.605	5.566	(17.941)	2.852	(5.340)	670.599	670.341
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	-	409	-	88.583	88.992
Pinjaman yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	-	(869)	(116.948)	(4.882)	(7.956)	(550.793)	(681.448)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	252	309	-	170	-	-	731
Saldo per 31 Desember 2013	35.115	13.153	64.299	15.498	32.294	311.819	472.178
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	-	4.891	-	-	-	-	4.891
Kolektif	35.115	8.262	64.299	15.498	32.294	311.819	467.287
Total	35.115	13.153	64.299	15.498	32.294	311.819	472.178

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

31 Mar 2015

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan	Mengalami penurunan nilai	Total
	Tingkat Tinggi	Tingkat standar			
Nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek	2.915.166	-	-	-	2.915.166
Tagihan derivatif	12.905	-	-	-	12.905
Tersedia untuk dijual					
Efek-efek	6.299.442	-	-	-	6.299.442
Kredit yang diberikan dan piutang					
Giro pada Bank Indonesia	4.631.849	-	-	-	4.631.849
Giro pada bank lain	792.154	-	-	-	792.154
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.374.046	-	-	-	9.374.046
Kredit yang diberikan					
Korporasi	9.824.793	1.618.313	157.325	-	11.600.431
Komersial	4.133.365	543.461	134.376	60.326	4.871.528
Usaha Kecil					
Menengah (UKM)	484.109	949.525	764.780	344.219	2.542.633
Konsumsi	1.061.759	486.301	103.219	63.181	1.714.460
Pembiayaan bersama	4.526.470	35.652	707.120	75.602	5.344.844
Kartu Kredit	6.733.543	-	443.296	305.843	7.482.682
Aset lain-lain *)	591.939	29.467	65.869	-	687.275
Total	51.381.540	3.662.719	2.375.985	849.171	58.269.415

31 Des 2014

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan	Mengalami penurunan nilai	Total
	Tingkat Tinggi	Tingkat standar			
Nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek	4.298.359	-	-	-	4.298.359
Tagihan derivatif	8.104	-	-	-	8.104
Tersedia untuk dijual					
Efek-efek	9.488.321	-	-	-	9.488.321
Kredit yang diberikan dan piutang					
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	-	-	-	4.532.318
Giro pada bank lain	447.639	-	-	-	447.639
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.093.752	-	-	-	9.093.752
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-	-	-	432.714
Kredit yang diberikan					
Korporasi	11.080.744	370.989	73.077	-	11.524.810
Komersial	4.334.362	449.011	92.920	31.708	4.908.001
Usaha Kecil					
Menengah (UKM)	745.028	989.205	778.385	314.727	2.827.345
Konsumsi	1.264.829	380.834	100.792	60.932	1.807.387
Pembiayaan bersama	4.634.524	46.496	579.811	70.684	5.331.515
Kartu Kredit	6.651.138	-	404.157	225.437	7.280.732
Aset lain-lain *)	721.776	23.843	60.181	-	805.800
Total	57.733.608	2.260.378	2.089.323	703.488	62.786.797

*) Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat Tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas liabilitas yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat Standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
 - (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
 - (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

	31 Mar 2015			Total
	Kurang dari 30 hari	31 sampai 60 hari	Lebih dari 60 hari	
Korporasi	85.580	-	71.745	157.325
Komersial	72.903	30.889	30.584	134.376
Usaha Kecil Menengah (UKM)	276.935	190.057	297.788	764.780
Konsumsi	41.360	24.228	37.631	103.219
Pembiayaan bersama	62.389	285.360	359.371	707.120
Kartu Kredit	443.296	-	-	443.296
Total	982.463	530.534	797.119	2.310.116

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan).

	31 Des 2014			Total
	Kurang dari 30 hari	31 sampai 60 hari	Lebih dari 60 hari	
Korporasi	40.000	33.077	-	73.077
Komersial	47.764	19.436	25.720	92.920
Usaha Kecil Menengah (UKM)	280.004	194.424	303.957	778.385
Konsumsi	34.756	26.706	39.330	100.792
Pembiayaan bersama	34.858	161.151	383.802	579.811
Kartu Kredit	404.157	-	-	404.157
Total	841.539	434.794	752.809	2.029.142

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 38.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen ritel, khususnya kartu kredit. Sebaliknya, konsentrasi kredit pada segmen ritel lain yaitu konsumen dan UKM (terutama KUK) justru menurun.

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Sesuai dengan implementasi Basel II, Bank menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan alokasi modal untuk mencakup risiko pasar. Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada instrumen finansial terkait nilai tukar. Bank memonitor risiko nilai tukar berdasarkan limit Posisi Devisa Neto agregat secara 30 menit dan harian berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

(i) Risiko Nilai Tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Secara internal Bank juga telah menerapkan ketentuan limit PDN terhadap jumlah modal sebesar 15%.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dapat dilihat pada Catatan 41.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran Risiko Pasar terdiri dari *trading book* dan *banking book*. Pengukuran Risiko Pasar pada *trading book* untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan liabilitas Penyediaan Modal Minimum menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia. Bank juga telah mengimplementasikan regulasi Bank Indonesia terbaru mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan *rating* surat berharga. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada *banking book* menggunakan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) secara bulanan yang disesuaikan dengan *Consultative Paper* Bank Indonesia tahun 2010. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value*, *Earnings* (NII), dan pengukuran *Gap Ratio*. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*

- (i) Limit Nominal Transaksi
- (ii) Limit Nominal *Open Position*
- (iii) Limit *Counterparty*

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Forex Desk*, *Money Market Desk*, dan *Capital Market Desk*).

b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*

- (i) *Gap Ratio* - Total

c. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

- (i) Limit Posisi Devisa Neto (PDN) internal sebesar setinggi - tingginya 15% dari jumlah modal

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

- d. Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter risiko pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Volume dan Komposisi Portofolio
- b) Kerugian Potensial (*Potential loss*) Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*)
- c) Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *Banking Book*

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko
- b) Kerangka manajemen risiko
- c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko

Pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur *trading book*, *exceed limit*, laporan PDN, profil risiko pasar, suku bunga *banking book*, kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan), atau melalui KMR (Komite Manajemen Risiko) dan ALCO (*Asset & Liability Committee*).

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-*cover potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Excess modal Bank

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 8% dari total ATMR (Kredit+Pasar+Operasional). Excess modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan *excess modal* Bank:

	Total Modal	8%*Total ATMR	Excess Modal
2015 – Maret	6.970.255	3.186.175	3.784.080

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio *excess modal* Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank. PDN yang digunakan adalah angka PDN sebagaimana yang dipakai dalam perhitungan KPMM Konsolidasi. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi dengan angka yang dipakai pada perhitungan *excess modal* bank, sensitivitas risiko pasar nilai tukar dan sensitivitas risiko pasar suku bunga *trading book*.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank:

	Excess Modal	PDN	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar
2015 - Maret	3.784.080	211.841	223

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100 bps pada posisi Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	Periode Akhir Bulan Mar 2015		
	Kurs USD/IDR		
Total PDN	13.074	13.074+100bps	13.074-100bps
Rupiah Indonesia IDR	211.841	212.986	210.696

Kegiatan Bank berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset dan liabilitas bersuku bunga karena jatuh tempo atau dinilai kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Bank juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga LIBOR dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar dan strategi bisnis Bank.

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio *excess modal* Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank:

	Periode Akhir Bulan Mar 2015		
	Excess Modal	Risiko Suku Bunga	Sensitivitas Risiko Suku Bunga
2015 - Maret	3.784.080	33.027	115

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book perspective earnings*) dengan melihat *gap ratio* yang dihasilkan secara agregat.

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Tipe Mata Uang	Periode Akhir Bulan Mar 2015	
	Eksposur Risiko Suku Bunga	
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif <i>Earning</i>	
	Kenaikan Suku Bunga 100 bps	Penurunan Suku Bunga 100 bps
Rupiah	(55.286)	55.286
USD	(26.561)	26.561
Valas	37	(37)
Total	(81.811)	81.811

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Tipe Mata uang	Periode Akhir Bulan Mar 2015	
	Eksposur Risiko Suku Bunga Surat Berharga AFS	
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif <i>Earning</i>	
	Kenaikan Suku Bunga 100 bps	Penurunan Suku Bunga 100 bps
Rupiah	2.370	(2.370)
USD	-	-
Valas	-	-
Total	2.370	(2.370)

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang dinilai kembali (*repriced*) dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya, dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* konsolidasian pada nilai tercatatnya (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

31 Mar 2015							
	Total	Instrumen bunga variabel		Instrumen bunga tetap			
		Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.374.046	-	-	9.374.046	-	-	-
Efek-efek	9.076.030	-	-	485.421	979.073	1.521.764	6.089.772
Kredit yang diberikan	33.556.578	23.750.247	1.454.765	216.940	1.310.335	2.421.635	4.402.656
Aset lain-lain	191.000	-	-	-	191.000	-	-
Total	52.197.654	23.750.247	1.454.765	10.076.407	2.480.408	3.943.399	10.492.428
Simpanan dari nasabah	(50.231.082)	(14.965.725)	-	(32.302.964)	(2.962.393)	-	-
Simpanan dari bank lain	(1.592.466)	(337.278)	-	(1.219.638)	(35.550)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(489.887)	-	-	(489.887)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(333.387)	-	-	(333.387)	-	-	-
Total	(52.646.822)	(15.303.003)	-	(34.345.876)	(2.997.943)	-	-
Neto	(449.168)	8.447.244	1.454.765	(24.269.469)	(517.535)	3.943.399	10.492.428

31 Des 2014							
	Total	Instrumen bunga variabel		Instrumen bunga tetap			
		Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.093.752	-	-	9.068.982	24.770	-	-
Efek-efek	12.211.537	-	-	987.921	900.218	2.456.071	7.867.327
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-	-	432.714	-	-	-
Kredit yang diberikan	33.679.790	23.633.969	1.444.296	198.908	1.353.815	2.222.700	4.826.102
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-
Total	55.608.793	23.633.969	1.444.296	10.879.525	2.278.803	4.678.771	12.693.429
Simpanan dari nasabah	(51.021.875)	(16.186.853)	-	(33.269.677)	(1.565.345)	-	-
Simpanan dari bank lain	(2.790.575)	(531.790)	-	(2.257.185)	(1.600)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.818.632)	-	-	(3.818.632)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(92.888)	-	-	(92.888)	-	-	-
Total	(57.723.970)	(16.718.643)	-	(39.438.382)	(1.566.945)	-	-
Neto	(2.115.177)	6.915.326	1.444.296	(28.558.857)	711.858	4.678.771	12.693.429

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Aset		
<i>Rupiah</i>		
<i>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</i>	5,98%	6,40%
<i>Efek-efek</i>		
<i>Obligasi Pemerintah</i>	7,60%	8,25%
<i>Obligasi korporasi</i>	10,90%	8,93%
<i>Sertifikat Bank Indonesia</i>	-	6,69%
<i>Kredit yang diberikan</i>		
<i>Kredit SME</i>	17,25%	17,75%
<i>Kartu kredit</i>	38,06%	32,61%
<i>Kredit lainnya</i>	13,84%	13,85%
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Efek-efek</i>		
<i>Obligasi Pemerintah</i>	4,21%	6,81%
<i>Obligasi korporasi</i>	6,57%	6,73%
<i>Kredit yang diberikan</i>	9,98%	8,54%
Liabilitas		
<i>Rupiah</i>		
<i>Simpanan dari nasabah</i>		
<i>Giro</i>	1,98%	2,73%
<i>Tabungan</i>	2,61%	2,69%
<i>Deposito berjangka</i>	9,08%	9,36%
<i>Simpanan dari bank lain</i>		
<i>Interbank call money</i>	5,68%	6,42%
<i>Giro</i>	7,79%	5,32%
<i>Tabungan</i>	4,75%	4,86%
<i>Deposito berjangka</i>	9,54%	9,45%
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Simpanan dari nasabah</i>		
<i>Giro</i>	0,24%	0,31%
<i>Tabungan</i>	0,35%	0,66%
<i>Deposito berjangka</i>	2,51%	2,54%
<i>Simpanan dari bank lain</i>		
<i>Interbank call money</i>	0,28%	0,33%

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan bank tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank telah menyusun alat ukur likuiditas berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo untuk mengelola likuiditas bank secara harian.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank; oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

Pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara Aset Likuid Primer dalam bentuk kas, Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia, Penempatan di Bank Indonesia, efek-efek kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan, dan seluruh efek-efek pemerintah kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan yang memiliki sisa jatuh waktu kurang atau sama dengan 1 tahun.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif
- b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas
- c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan
- d) Akses pada sumber-sumber pendanaan

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko likuiditas
- b) Kerangka manajemen risiko likuiditas
- c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko likuiditas

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah melalui rasio dari perbandingan antara aset likuid dengan total simpanan dari nasabah. Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan adalah sebesar 46,73% dan 52,43%.

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Kas dan setara kas	15.849.377	17.791.316
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	9.214.608	11.751.545
Simpanan dari bank lain	(1.592.466)	(2.790.575)
	23.471.519	26.752.286
Simpanan dari nasabah	50.231.082	51.021.875
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	46,73%	52,43%

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

	31 Mar 2015						
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
ASET							
Kas	1.051.328	1.051.328	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.631.849	4.631.849	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	792.154	792.154	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.374.046	-	8.906.546	467.500	-	-	-
Efek-efek	9.214.608	20.363	485.421	111.546	2.187.655	2.161.844	4.247.779
Tagihan derivatif	12.905	-	12.905	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	33.556.578	-	8.112.187	687.345	5.412.527	11.294.456	8.050.063
Tagihan akseptasi	536.691	-	324.370	198.185	14.136	-	-
Aset lain-lain*)	687.275	224.288	462.987	-	-	-	-
Total	59.857.434	6.719.982	18.304.416	1.464.576	7.614.318	13.456.300	12.297.842

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

31 Mar 2015							
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
LIABILITAS							
Liabilitas segera	(383.457)	-	(383.457)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(50.231.082)	(14.466.006)	(25.241.150)	(7.061.814)	(2.962.393)	-	(499.719)
Simpanan dari bank lain	(1.592.466)	(337.278)	(1.082.938)	(136.700)	(35.550)	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(489.887)	-	(489.887)	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	(9.998)	-	(9.998)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(536.691)	-	(324.370)	(198.185)	(14.136)	-	-
Pinjaman yang diterima	(333.387)	-	-	(235.332)	(98.055)	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(242.890)	-	(242.890)	-	-	-	-
Total	(53.819.858)	(14.803.284)	(27.774.690)	(7.632.031)	(3.110.134)	-	(499.719)
Neto	6.037.576	(8.083.302)	(9.470.274)	(6.167.455)	4.504.184	13.456.300	11.798.123

31 Des 2014							
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
ASET							
Kas	1.274.528	1.274.528	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	4.532.318	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	447.639	447.639	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
dan bank lain	9.093.752	-	7.803.314	1.265.668	24.770	-	-
Efek-efek	13.786.680	19.380	-	2.467.849	900.218	3.550.855	6.848.378
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-	432.714	-	-	-	-
Tagihan derivatif	8.104	-	8.104	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	33.679.790	-	7.648.468	572.391	6.614.446	11.992.092	6.852.393
Tagihan akseptasi	554.725	-	62.319	214.869	277.537	-	-
Aset lain - lain *)	805.800	222.549	583.251	-	-	-	-
Total	64.616.050	6.496.414	16.538.170	4.520.777	7.816.971	15.542.947	13.700.771
LIABILITAS							
Liabilitas segera	(654.079)	-	(654.079)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(51.021.875)	(15.665.025)	(24.592.382)	(8.724.885)	(1.658.359)	(208.316)	(172.908)
Simpanan dari bank lain	(2.790.575)	(531.790)	(2.163.809)	(93.376)	(1.600)	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.818.632)	-	(3.818.632)	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	(2.149)	-	(2.149)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(554.725)	-	(62.319)	(214.869)	(277.537)	-	-
Pinjaman yang diterima	(92.888)	-	-	(92.888)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(205.756)	-	(205.756)	-	-	-	-
Total	(59.140.679)	(16.196.815)	(31.499.126)	(9.126.018)	(1.937.496)	(208.316)	(172.908)
Neto	5.475.371	(9.700.401)	(14.960.956)	(4.605.241)	5.879.475	15.334.631	13.527.863

*) Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

**) Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

31 Mar 2015							
Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 tahun/ bulan	Lebih dari 60 bulan	
LIABILITAS							
Liabilitas segera	383.457	-	383.457	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	50.647.099	14.466.006	25.460.948	7.168.324	3.051.524	578	499.719
Simpanan dari bank lain	1.602.071	337.278	-	1.088.718	-	138.471	-
Efek yang dijual dengan Janji dibeli kembali	489.887	-	489.887	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	9.998	-	9.998	-	-	-	-
Utang akseptasi	536.691	-	324.370	198.185	14.136	-	-
Pinjaman yang diterima	333.564	-	-	235.509	98.055	-	-
Liabilitas lain-lain	89.218	-	89.218	-	-	-	-
Total	54.091.985	14.803.284	27.846.596	7.740.489	3.201.319	578	499.719
31 Des 2014							
Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 tahun/ bulan	Lebih dari 60 bulan	
LIABILITAS							
Liabilitas segera	654.079	-	654.079	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	51.410.003	15.665.025	24.815.694	8.825.812	1.721.628	208.936	172.908
Simpanan dari bank lain	2.796.823	531.790	-	2.168.588	-	94.763	-
Efek yang dijual dengan Janji dibeli kembali	3.818.632	-	3.818.632	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	2.149	-	2.149	-	-	-	-
Utang akseptasi	554.725	-	62.319	214.869	277.537	-	-
Pinjaman yang diterima	93.159	-	-	93.159	-	-	-
Liabilitas lain-lain	78.875	-	78.875	-	-	-	-
Total	59.408.445	16.196.815	31.600.336	9.228.603	2.000.847	208.936	172.908

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

f. Risiko Operasional

Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi bank. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Mega Risk & Control Assessment (MeRCA) sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada aktivitas di Kantor Pusat. Pelaksanaan MeRCA dilakukan secara berkala, 2 kali dalam setahun.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, MeRCA juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada aktivitas yang dipandang memiliki risiko yang tinggi.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *Data Center* di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik perusahaan.

Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System* ("LERS") secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. LERS juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

Selain itu, Bank telah mengembangkan alat bantu yang dinamakan KTRI (*Key Transaction Risk Indicator*) untuk memonitor risiko pada aktivitas transaksi kantor cabang. Melalui KTRI, Bank dapat melihat tren frekuensi/ volume transaksi serta frekuensi kesalahan pada transaksi tersebut. KTRI terus dikembangkan agar proses identifikasi melalui aplikasi ini dapat lebih detil. Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko juga telah mengembangkan alat bantu identifikasi risiko yang dinamakan ProSA (*Projected Operational Risk Self Assessment*). Perangkat ini bersifat kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional dengan menggunakan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*). Dengan adanya ProSA, unit kerja lain dapat melakukan *self assessment* atas risiko operasional dalam unit kerjanya sendiri. Adapun hasil atau *output* yang dihasilkan dari ProSA ini berupa pemeringkatan risiko operasional di setiap unit kerja dengan memberikan penilaian (*scoring*) terhadap komponen kemungkinan risiko yang akan terjadi dan potensi dampak yang ditimbulkan, serta aspek pengendalian risiko. Melalui ProSA unit kerja dapat memperkirakan risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko operasional (lanjutan)

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating / RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - Karakteristik dan kompleksitas Operasional Bank
 - Sumber Daya Manusia
 - Teknologi Informasi
 - Fraud
 - Kejadian Eksternal
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - Pengawasan aktif komisisaris dan direksi
 - Kecukupan kebijakan
 - Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
 - Sistem pengendalian intern yang komprehensif

46. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (“BMPK”)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat pelampauan BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

- a. Risiko pasar
Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.
- b. Risiko kredit
Risiko kredit per 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.
- c. Risiko operasional
Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran ("SE") Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan *item* yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank menghitung modal sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Bank		
<i>Dengan memperhitungan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional</i>		
- Aset tertimbang menurut risiko	42.277.748	41.449.630
- Jumlah modal	6.970.255	6.310.948
- Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16,49%	15,23%

PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar 2015	31 Des 2014
Konsolidasian		
<i>Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional</i>		
- Aset tertimbang menurut risiko	39.829.193	38.821.434
- Jumlah modal	6.970.255	6.310.948
- Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17,50%	16,26%

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang liabilitas Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.